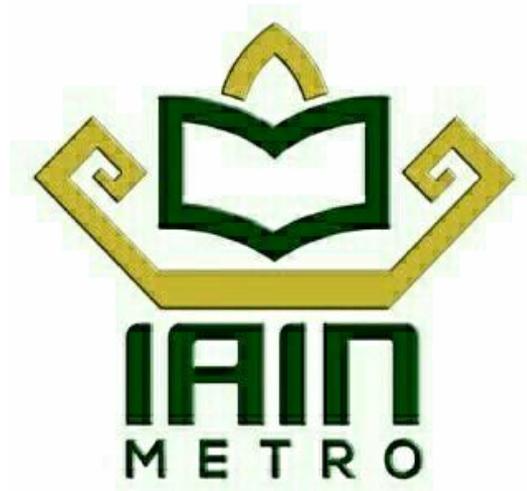


SKRIPSI
PENGARUH VARIASI GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI SMA
NEGERI 1 PEKALONGAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh:
SINDY SARAS SHINTA
NPM. 14115491



Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1439 H/2018 M

**PENGARUH VARIASI GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI SMA
NEGERI 1 PEKALONGAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Menyusun Skripsi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :
SINDY SARAS SHINTA
NPM. 14115491

Pembimbing I : Dr. Aguswan Kh. Umam, MA
Pembimbing II : Basri, M.Ag

Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1439 H/2018 M



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringtalyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 41295; Website: www.metroiaiv.ac.id E- iainmetro@metroiaiv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH VARIASI GAYA MENGAJAR GURU
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PAI SMAN 1 PEKALONGAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama : Sindy Saras Shinta

NPM : 14115491

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

MENYETUJUI

Untuk Munaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

Metro, 26 Juni 2018
Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

Mengetahui,
Kepala Jurusan Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyah
Saudari Sindy Saras Shinta**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya
maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Sindy Saras Shinta
NPM : 14115491
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : PENGARUH VARIASI GAYA MENGAJAR GURU
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PAI SMAN 1 PEKALONGAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sudah kami setuju dan diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
untuk dimunaqosyah, demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami
ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I



Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

Metro, 28 Juni 2018

Pembimbing II



H. Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: B-2274/11-28-1/D/PR-00-9/07/2018

Skripsi dengan judul: PENGARUH VARIASI GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI SMAN 1 PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018, disusun oleh: SINDY SARAS SHINTA, NPM 14115491, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at /06 Juli 2018.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA.
Penguji I : Drs. M. Ardi, M.Pd.
Penguji II : Basri, M.Ag
Sekretaris : Andre Tiono Kurniawan, M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 0691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGARUH VARIASI GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI SMA NEGERI 1 PEKALONGAN TP. 2017/2018

Oleh:
SINDY SARAS SHINTA

Variasi dalam pembelajaran merupakan suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan murid sehingga dalam situasi belajar mengajar, murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi. Motivasi belajar merupakan kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*), atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotor. Siswa SMA Negeri 1 Pekalongan diketahui sudah memiliki motivasi belajar siswa yang baik. Senada dengan motivasi belajar siswa yang sudah baik, variasi gaya mengajar yang dilakukan oleh guru pun juga sudah baik. Sesuai akar permasalahan yang ada, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada pengaruh variasi gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI SMA Negeri 1 Pekalongan TP. 2017/2018?

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variasi gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI SMA Negeri 1 Pekalongan TP.2017/2018.

Bentuk penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, adapun anggota populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dengan jumlah 130 siswa. Anggota sampel dalam penelitian ini sebanyak 46 siswa yang dipilih secara acak dengan menggunakan teknik simpel random sampling. Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket sebagai metode pokok, dokumentasi sebagai metode pendukung. Kemudian teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus Chi Kuadrat (X^2).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebanyak 25 siswa atau 54,34% siswa menjawab bahwa variasi gaya mengajar guru dalam kategori cukup, sebanyak 24 siswa atau 52,17 % memiliki motivasi belajar pada kategori cukup, dan besarnya pengaruh variasi gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa dibuktikan dengan harga X^2 sebesar 9,804 lebih besar dari harga Chi Kuadrat tabel (X^2_{tabel}) pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488, dengan tingkat keterkaitan sedang, maka H_0 diterima, sehingga diketahui bahwa ada pengaruh positif antara variasi gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Pekalongan TP. 2017/2018.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sindy Saras Shinta
NPM : 14115491
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 26 Juni 2018

Yang Menyatakan,


Sindy Saras Shinta
NPM. 14115491

MOTTO

لَهُر مُعَقَّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ ۖ تَحْفَظُونَهُ ۖ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ
مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ
مِّنْ دُونِهِ ۗ مِنْ وَّالٍ ﴿١١﴾

Artinya:

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”¹

¹ Q.S Ar-Rad : 11

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkahku mencapai cita-cita, maka keberhasilan studi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku yang kucintai yaitu Ayahanda Suharno dan Ibunda Mukini, yang selalu memberi semangat, kasih sayang dan berjuang serta mendoakan keberhasilanku.
2. Adikku yang kucintai Arsyad Khaisar Mukhsinin yang selalu memberikan semangat untuk keberhasilan penulis.
3. Almamater IAIN Metro.
4. Rekan-rekan Mahasiswa IAIN Metro angkatan 2014, khususnya rekan-rekan dari Jurusan PAI.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya menyelesaikan Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Dr. Aguswan Kh. Umam, MA, selaku Pembimbing I dan Bp. Basri, M.Ag, selaku Pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Drs. Mujiono, M.Pd. selaku Kepala SMA Negeri 1 Pekalongan yang telah mengizinkan dilaksanakannya penelitian ini dan kepada Ibu Dra. Nurjanah, M.Pd., selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pekalongan yang telah membantu kelancaran proses penelitian ini. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terima kasih Peneliti haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 10 Juli 2018

Penulis

Sindy Saras Shinta

NPM.14115491

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ORISINILITAS PENELITIAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Motivasi Belajar	10
1. Pengertian Motivasi Belajar Siswa.....	10
2. Macam-macam Motivasi Belajar Siswa	11
3. Pentingnya Motivasi Belajar Siswa.....	13
B. Variasi Mengajar	15
1. Pengertian Variasi Mengajar	15
2. Tujuan Variasi Mengajar	16
3. Prinsip-prinsip Penggunaan Variasi Mengajar	17
4. Komponen-komponen Variasi Gaya Mengajar	19
C. Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa.....	24
D. Kerangka Konseptual Penelitian	25
E. Hipotesis Penelitian	27

BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Rancangan Penelitian.....	28
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	29
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Instrumen Penelitian	37
F. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	44
a. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Pekalongan.....	44
b. Keadaan Guru SMA Negeri 1 Pekalongan.....	46
c. Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Pekalongan.....	49
d. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Pekalongan	49
e. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Pekalongan.....	50
f. Denah Lokasi SMA Negeri 1 Pekalongan.....	51
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	52
B. Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI SMA Negeri 1 Pekalongan TP. 2017/2018.....	63
C. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	138

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pekalongan TP. 2017/2018.....	33
2. Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian.....	38
3. Kisi-kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian.....	38
4. Tabel Interpretasi Nilai “r”	41
5. Data Guru SMA Negeri 1 Pekalongan.....	47
6. Data Siswa SMA Negeri 1 Pekalongan	49
7. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Pekalongan	59
8. Data Angket Variasi Gaya Mengajar	52
9. Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Variasi Gaya Mengajar Guru	56
10. Data Angket Motivasi Belajar Siswa	57
11. Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Motivasi Belajar Siswa....	61
12. Data Hasil Angket Variasi Gaya Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Pekalongan TP. 2017/2018.....	62
13. Distribusi Frekuensi tentang Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Pekalongan TP.2017/2018.....	64
14. Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat (X^2) tentang Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI SMA Negeri 1 Pekalongan TP.2017/2018.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Surat Tugas
3. Surat Izin Research
4. Surat Tugas Keterangan
5. Surat Izin Obserasi/survey
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI
8. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Mahasiswa
9. OUTLINE
10. Alat Pengumpul Data
11. Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Variasi Gaya Mengajar Guru
12. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Variasi Gaya Mengajar Guru
13. Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Motivasi Belajar Siswa
14. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Motivasi Belajar Siswa
15. Data Nilai Hasil Angket Variasi Gaya Mengajar Guru
16. Data Nilai Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa
17. Nilai- Nilai Chi Kuadrat
18. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Kontingensi
19. Nilai-Nilai r Product Moment
20. Foto Dokumentasi
21. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya semua orang tidak menghendaki adanya kebosanan dalam hidupnya. Sesuatu yang membosankan adalah sesuatu yang tidak menyenangkan. Orang tentu akan lebih suka bila hidup itu diisi dengan penuh variasi dalam arti yang positif. Misalnya, makan makanan yang bervariasi akan merangsang untuk makan, demikian juga dalam proses belajar mengajar. Bila guru dalam proses belajar mengajar tidak menggunakan variasi, maka akan membosankan siswa, perhatian siswa berkurang, mengantuk dan lain sebagainya. Dalam hal ini guru memerlukan adanya variasi dalam mengajar siswa. Variasi adalah salah satu cara yang membuat siswa tetap berkonsentrasi dan termotivasi sehingga kegiatan pembelajaran senantiasa berjalan dengan dinamis.

Motivasi belajar merupakan kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*), atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.² Variasi dalam gaya mengajar ini pada dasarnya meliputi variasi suara, variasi gerakan anggota badan, dan variasi perpindahan posisi guru dalam kelas. Bagi siswa,

² Hanafiah dan Cucu Sahana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), h. 26

variasi tersebut dilihat sebagai sesuatu yang energik, antusias, bersemangat, dan semuanya memiliki relevansi dengan hasil belajar. Perilaku guru seperti itu dalam proses belajar mengajar akan menjadi dinamis dan mempertinggi komunikasi antara guru dan anak didik, menarik perhatian anak didik, menolong penerimaan bahan pelajaran, dan memberi stimulasi.³ Jadi keterkaitan antara motivasi belajar siswa dan variasi mengajar guru adalah ketika guru mengadakan variasi mengajar dengan baik maka motivasi siswa akan tumbuh dan pembelajaran akan berlangsung dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan data hasil prasurvey, hasil wawancara yang dilakukan Peneliti dengan Ibu Dra. Nurjanah, M.Pd.I selaku guru PAI kelas X SMA Negeri 1 Pekalongan diketahui bahwa, berdasarkan penuturan Beliau, diketakui bahwa siswa memberikan respon yang baik ketika guru menyampaikan materi. Hal itu terlihat ketika proses pembelajaran ada sebagian siswa yang antusias bertanya ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi. Ketika guru memberikan tugas rumah, siswa-siswi mengerjakannya dengan baik dan diselesaikan tepat pada waktunya. Beliau mengatakan bahwa ketika ulangan harian siswa memiliki nilai yang bagus, namun masih ada juga sebagian siswa yang mendapatkan nilai kurang bagus. Menurut penuturan Beliau, masih ada sebagian siswa yang tampak gugup ketika menyampaikan pendapat di depan teman-temannya.

³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 167

Ada pula siswa yang tampak ragu-ragu memberikan jawaban ketika guru memberikan pertanyaan. Ketika guru memberikan tugas kepada siswa masih ada sebagian siswa yang mencontek hasil pekerjaan dari temannya.⁴ Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh Peneliti kepada siswa, siswa mengatakan bahwa Ibu Nurjanah adalah guru yang baik tidak pernah marah, dan selama mengikuti pembelajaran Beliau mereka merasa senang, karena Beliau sangat sabar. Guru seperti biasanya ketika menyampaikan materi hanya berada di depan kelas, namun pada kenyataan yang diperoleh saat observasi guru sempat beberapa kali melakukan pergantian posisi. Guru juga memberikan beberapa penekanan-penekanan terhadap hal-hal yang dianggap penting. Selama proses pembelajaran, guru berbicara ataupun berinteraksi dengan siswa sudah menunjukkan hubungan yang positif. Hal tersebut terlihat ketika guru menyampaikan materi, pandangannya tidak hanya terfokus pada satu titik saja melainkan guru juga mengarahkan pandangannya ke semua siswa dan juga ke seluruh kelas. Namun, guru kurang bisa memainkan ekspresi wajah atau gerakan badan mimiknya ketika menyampaikan materi. Padahal gerakan badan mimik ini penting digunakan dalam berkomunikasi.

Berdasarkan data-data di atas, diketahui bahwa motivasi belajar siswa sudah baik. Hal tersebut dibuktikan dengan beberapa ciri-ciri motivasi belajar yang sudah dimiliki oleh siswa. Siswa tekun dalam menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin,

⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Dra. Nurjanah, M.Pd.I selaku guru PAI kelas X SMA Negeri Pekalongan Kecamatan Pekalongan, pada 5 Juni 2017, Pukul 09.00 Wib.

dapat mempertahankan pendapatnya, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Senada dengan motivasi belajar siswa yang sudah baik, variasi gaya mengajar yang dilakukan oleh guru pun juga sudah baik. Dari beberapa komponen variasi gaya mengajar yang ada, guru telah menerapkannya selama proses pembelajaran di kelas, hanya saja guru kurang piawai dalam memainkan ekspresi wajahnya ketika menyampaikan materi. Sesuai akar permasalahan yang ada, maka penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengetahui apakah motivasi belajar siswa yang tinggi tersebut akibat dari kemampuan guru dalam menerapkan variasi gaya mengajar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka Peneliti dapat mengidentifikasi masalah Penelitian sebagai berikut:

1. Siswa terlihat ragu-ragu ketika menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
2. Masih ada sebagian siswa yang mencontek hasil pekerjaan dari temannya.
3. Masih ada sebagian siswa yang tampak gugup ketika menyampaikan pendapat di depan teman-temannya.
4. Guru sudah menerapkan variasi gaya mengajar ketika mengajar di kelas namun untuk variasi dalam gerakan badan dan mimik kurang diterapkan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka Peneliti membuat batasan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa yang pada penelitian ini terfokus pada motivasi instrinsik.
2. Subjek penelitian yang dipilih adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Pekalongan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah serta batasan masalah di atas maka Peneliti merumuskan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: apakah ada pengaruh variasi gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI SMA Negeri 1 Pekalongan TP.2017/2018?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti adalah suatu yang hendak dicapai dan dapat memberikan arah kegiatan rencana penelitian yang akan dilakukan. Tujuan diadakannya Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variasi gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI SMA Negeri 1 Pekalongan TP.2017/2018.

2. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat dari Penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis penelitian ini sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau masukan bagi lembaga pendidikan dan instansi terkait, kepala sekolah, kepada siswa dan terutama kepada guru Pendidikan Agama Islam.

F. Penelitian Relevan

Bagian ini memurut uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu tentu persoalan yang akan dikaji dalam proposal. Dari rencana penelitian tersebut, Peneliti mengambil beberapa penelitian yang terkait dengan persoalan yang akan dikaji, dengan demikian akan terlihat fondasinya dan dapat dilihat pada perbedaan tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing penelitian. Beberapa penelitian relevan dengan judul Peneliti adalah

1. Hasil penelitian dengan judul: “Pengaruh Penggunaan Variasi Mengajar Mengajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Batanghari Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang pernah dilakukan adalah variabel bebasnya yaitu variasi mengajar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya adalah variabel terikatnya, jika pada penelitian yang dilakukan sebelumnya variabel terikatnya adalah hasil belajar sedangkan pada penelitian ini

variabel teriktanya adalah motivasi belajar. Pada penelitian yang dilakukan sebelumnya, penelitiannya dilakukan untuk melihat semua komponen dalam variasi mengajar sedangkan pada penelitian ini hanya terfokus pada variasi gaya mengajar. Pada penelitian ini teknik analisis datanya menggunakan Chi Kuadrat dan pada penelitian yang dilakukan sebelumnya analisis datanya menggunakan PPM.⁵

2. Hasil penelitian dengan judul: “Pengaruh Variasi terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Peserta Didik Kelas XI SMP Negeri 1 Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015”. Persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel bebas yaitu tentang variasi mengajar. Perbedaan terletak pada variabel terikatnya yaitu jika pada penelitian sebelumnya variabel terikatnya adalah prestasi belajar sedangkan pada penelitian ini adalah motivasi belajar. Tujuan penelitian yang dilakukan oleh Peneliti sebelumnya adalah untuk mengetahui pengaruh variasi terhadap prestasi, sedangkan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variasi mengajar terhadap motivasi belajar.⁶
3. Hasil penelitian dengan judul skripsi: “Hubungan Pendekatan Individu dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar PAI Kelas V SDIT Insan Kamil Bandar Jaya TP. 2013/2014”. Perbedaan penelitian

⁵ Sri Aminah, “Pengaruh Penggunaan Variasi Mengajar Mengajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017”, Skripsi Tahun 2017 (tidak dipublikasikan).

⁶ Selvia Nur Rahayu, “Pengaruh Variasi terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Peserta Didik Kelas XI SMP Negeri 1 Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015”, Skripsi Tahun 2015 (tidak dipublikasikan).

tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh Peneliti adalah jika pada penelitian yang dilakukan oleh Peneliti sebelumnya motivasi belajar dipengaruhi oleh adanya pendekatan individu, namun pada penelitian yang akan dilakukan oleh Peneliti ini lebih memfokuskan pada variasi mengajar guru yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Kemudian, jika pada penelitian sebelumnya motivasi belajar yang diukur adalah motivasi ekstrinsik sedangkan pada penelitian ini motivasi yang hendak diukur adalah motivasi instrinsik.⁷

4. Hasil penelitian dengan judul: “Pengaruh Dukungan Orangtua terhadap Motivasi Belajar Baca Tulis Al-Qur’an Santri TPQ Darul Ulum Di Desa Pulau Panggung Kecamatan Abung Tinggi Lampung Utara”. Persamaannya adalah pada variabel terikatnya yaitu tentang motivasi belajar. Sedangkan perbedaannya adalah pada variabel bebasnya, jika pada penelitian yang dilakukan oleh Peneliti sebelumnya, variabel bebasnya adalah dukungan orangtua, sedangkan pada penelitian ini adalah variasi mengajar guru.⁸

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, nampaknya ada sedikit persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh Peneliti, akan tetapi di samping ada persamaan dengan penelitian-penelitian di atas, ada beberapa perbedaan yang nyata antara penelitian sebelumnya dengan

⁷ Supriadi, “*Hubungan Pendekatan Individu Dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar PAI Kelas V SDIT Insan Kamil Bandar Jaya TP. 2013/2014*”, Skripsi Tahun 2014 (tidak dipublikasikan).

⁸ Yusi Susanti, “*Pengaruh Dukungan Orangtua terhadap Motivasi Belajar Baca Tulis Al-Qur’an Santri TPQ Darul Ulum Di Desa Pulau Panggung Kecamatan Abung Tinggi Lampung Utara*”, Skripsi tahun 2013 (tidak dipublikasikan).

penelitian yang akan Peneliti lakukan. Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa penelitian dengan judul “Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI SMA Negeri 1 Pekalongan Tp. 2016/2017” sepengetahuan Peneliti belum pernah diteliti sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar Siswa

1. Pengertian Motivasi Belajar Siswa

Dalam proses belajar mengajar, keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh guru yang mengajar, melainkan juga ditentukan oleh siswa sebagai subjek dalam proses pembelajaran. Proses belajar yang dilakukan siswa dipengaruhi dari berbagai faktor, baik faktor intrinsik ataupun ekstrinsik. Salah satu faktor intrinsik yang penting dalam diri siswa adalah motivasi.

Kata "motif", diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tujuan tertentu. Berawal dari kata "motif" itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.⁹ Motivasi belajar merupakan kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*), atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.¹⁰

Dalam sumber lain disebutkan bahwa, motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.¹¹ "Motivasi adalah suatu

⁹ Sardiman, A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), Cet. 19, h. 73

¹⁰ Hanafiah dan Cucu Sahana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), Cet. Kesatu, h. 26

¹¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 158

perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan”.¹²

Berdasarkan pengertian di atas, dapat diketahui bahwa motivasi adalah suatu pendorong individu atau peserta didik dalam proses belajar mengajar, sehingga tercapai proses pembelajaran yang menyenangkan. Motivasi sangat menentukan tingkat keberhasilan atau gagalnya proses belajar siswa, belajar tanpa adanya motivasi kiranya akan sangat sulit untuk berhasil.

2. Macam-macam Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar dibedakan menjadi beberapa macam atau jenis motivasi yang dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Motivasi atau motif-motif yang aktif itu sangat bervariasi. Berbagai macam motivasi dapat terbagi sebagai berikut:

- a. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya. Dilihat dari dasar pembentukannya, motivasi dibedakan menjadi motif-motif bawaan dan motif-motif yang dipelajari.
- b. Motivasi menurut pembagian Woodworth dan Marquis. Menurut Woodworth dan Marquis, motivasi dibedakan menjadi 3 macam, yaitu (1) motif atau kebutuhan organis yang meliputi kebutuhan untuk minum, makan, bernapas, dan beristirahat; (2) motif-motif darurat yang meliputi dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, dan untuk memburu; (3) motif-motif objektif, yang meliputi kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh minat.
- a. Motivasi jasmaniah dan rohaniah. Ada beberapa ahli yang menggolongkan jenis motivasi menjadi dua jenis yakni motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniah. Motivasi jasmaniah yang dimaksudkan seperti misalnya: refleks, insting otomatis,

¹² Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), Cet. Pertama, h. 229

dan nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan.

- b. Motivasi instrinsik dan ekstrinsik. Motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.¹³

Di samping itu, jenis-jenis motif antara lain:

- a. Cognitive motives.
Motif ini menunjuk pada gejala intrinsic, yakni menyangkut kepuasan individual. Jenis motif seperti ini adalah sangat primer dalam kegiatan belajar di sekolah, terutama yang berkaitan dengan pengembangan intelektual.
- b. Self-expression.
Penampilan diri adalah sebagian dari perilaku manusia. Yang penting kebutuhan individu itu tidak sekedar tahu mengapa dan bagaimana sesuatu itu terjadi, tetapi juga mampu membuat suatu kejadian. Jadi dalam hal ini seseorang memiliki keinginan untuk aktualisasi diri.
- c. Self-enhancement.
Melalui aktualisasi diri dan pengembangan kompetensi akan meningkatkan kemajuan diri seseorang. Dalam belajar dapat diciptakan suasana kompetensi yang sehat bagi anak didik untuk mencapai suatu prestasi.¹⁴

Namun pada intinya, motivasi dalam diri seseorang dapat berasal dari diri siswa sejak dia dilahirkan, dan juga dapat berasal dari proses interaksinya dengan lingkungan yang keduanya baik dari dalam diri siswa maupun dari luar siswa senantiasa memberikan dorongan kepada seseorang untuk berbuat sesuatu.

Dari beberapa macam-macam motivasi di atas, sebagaimana batasan masalah yang ada maka Peneliti hanya akan memfokuskan penelitian ini pada motivasi instrinsik. Motivasi instrinsik yaitu

¹³ Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi.*, h. 86-91

¹⁴ *Ibid.*, h.87

motivasi yang datanganya secara alamiah atau motivasi yang berasal dari diri siswa itu sendiri sebagai wujud dari adanya kesadaran diri dari lubuk hati yang paling dalam.

Motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah “untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya).
- d. Lebih senang bekerja mandiri
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya itu.
- h. Senang mencari dan memecahkan soal-soal.¹⁵

Dengan demikian, apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti yang dijelaskan tersebut, berarti orang tersebut memiliki motivasi yang kuat. Ciri-ciri motivasi seperti itu akan sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar akan berhasil baik, jika siswa terdorong untuk tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri.

3. Pentingnya Motivasi Belajar Siswa

Motivasi dianggap penting dalam upaya belajar dan pembelajaran. Tanpa adanya motivasi maka siswa akan mengalami kesulitan dalam

¹⁵ *Ibid.*, h.83

meningkatkan prestasi belajar. Pentingnya motivasi bagi murid adalah sebagai berikut:

- a. Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir.
- b. Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman sebaya; sebagai ilustrasi, jika terbukti usaha belajar siswa belum memadai, maka ia berusaha setekun temannya yang belajar dan berhasil.
- c. Mengarahkan kegiatan belajar, sebagai ilustrasi, setelah ia ketahui bahwa dirinya belum belajar serius, maka ia akan mengubah perilakunya dalam belajar.
- d. Membesarkan semangat dalam belajar; sebagai ilustrasi jika ia menghabiskan dana belajar dan masih ada adik yang dibiayai orangtua, maka ia berusaha agar ia cepat lulus.
- e. Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja yang berkesinambungan. Individu dilatih untuk menggunakan kekuatan sedemikian rupa sehingga dapat berhasil.¹⁶

Guru memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan sistem pembelajaran agar berjalan dengan baik. Keberhasilan ini bergantung pada upaya guru membangkitkan motivasi belajar siswanya. Motivasi dianggap sebagai pondasi seseorang untuk meraih keberhasilan dalam belajar. Motivasi juga dapat mengarahkan kegiatan belajar, misalnya ketika seorang siswa memiliki hasil belajar yang rendah dengan adanya motivasi dalam diri siswa, maka siswa tersebut akan merubah perilakunya dalam belajar. Motivasi yang dibangun itulah yang akan membantunya mendapatkan nilai yang bagus.

¹⁶ Kompri, *Motivasi Pembelajaran.*, h.234

B. Variasi Mengajar Guru

1. Pengertian Variasi Mengajar Guru

Demi tercapainya pembelajaran yang efektif dan efisien, kemampuan mengelola pembelajaran merupakan hal penting bagi guru agar terwujud kompetensi profesionalnya. Salah satunya yaitu dengan menguasai keterampilan dalam mengadakan variasi. Variasi dalam mengajar merupakan keanekaan perbuatan guru yang dilakukan dalam proses belajar mengajar untuk mengurangi kebosanan dan dapat menarik perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut didukung oleh beberapa pendapat para ahli, seperti berikut:

Variasi stimulus (*stimulus variation*) adalah keterampilan untuk memberikan stimulus pembelajaran secara bervariasi, baik melalui penggunaan TIK/multimedia, multimetode, maupun multi sumber belajar secara bervariasi, sehingga pembelajaran tidak monoton.¹⁷ Variasi dalam mengajar dapat diartikan sebagai perubahan cara/gaya penyampaian yang satu kepada cara/gaya yang lain. Dengan tujuan menghilangkan kebosanan/kejenuhan siswa dalam belajar, sehingga menjadi aktif berpartisipasi dalam belajarnya. Variasi dalam kegiatan pembelajaran merujuk pada tindakan dan perbuatan guru yang disengaja atau secara spontan, dengan maksud meningkatkan perhatian siswa selama pelajaran berlangsung.¹⁸

Sejalan dengan teori di atas, dalam sumber lain disebutkan bahwa variasi stimulus adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar-mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan

¹⁷ Donni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 131

¹⁸ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung :PT. Remaja Rosdakarya, 2013), Cet.kedua, h. 262

siswa sehingga dalam situasi belajar-mengajar siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme serta penuh partisipasi.¹⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa variasi mengajar adalah suatu usaha yang dilakukan oleh guru dalam melakukan pembelajaran agar dapat menarik dan meningkatkan perhatian siswa selama pelajaran berlangsung.

2. Tujuan Variasi Mengajar Guru

Variasi mengajar sangat diperlukan dalam suatu proses pembelajaran. Siswa akan mengalami kebosanan apabila seorang guru mengajar dengan cara yang sama setiap harinya. Oleh karenanya guru perlu menguasai keterampilan mengadakan variasi dalam mengajar dengan tujuan untuk mengatasi kebosanan yang terjadi pada diri siswa. Selain itu, kegiatan memberikan variasi pada saat mengajar juga dilaksanakan untuk mencapai tujuan-tujuan lain yang diinginkan dalam pembelajaran. Tujuan variasi mengajar antara lain :

- a. Meningkatkan dan memelihara perhatian siswa terhadap relevansi proses belajar mengajar.
- b. Memberikan kesempatan kemungkinan berfungsinya motivasi.
- c. Membentuk sikap positif terhadap guru dan sekolah.
- d. Memberikan kemungkinan pilihan dan fasilitas belajar individual, mendorong anak didik untuk belajar.²⁰

Dalam sumber lain disebutkan bahwa tujuan diadakannya variasi mengajar antara lain:

- a. Meningkatnya perhatian siswa.

¹⁹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya,2003), Cet. kelimabelas, h.84

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010),h. 161-165

- b. Memotivasi siswa.
- c. Menjaga wibawa guru.
- d. Mendorong kelengkapan fasilitas pengajaran.
- e. Mendorong anak didik untuk belajar.²¹

Kemudian dijelaskan pula bahwa tujuan variasi mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menimbulkan dan meningkatkan perhatian siswa kepada aspek-aspek belajar mengajar yang relevan.
- b. Untuk memberikan kesempatan bagi berkembangnya bakat ingin mengetahui dan menyelidiki pada siswa tentang hal-hal yang baru.
- c. Untuk memupuk tingkah laku yang positif terhadap guru dan sekolah dengan berbagai cara mengajar yang lebih hidup dan lingkungan belajar yang lebih baik.
- d. Guna memberi kesempatan kepada siswa untuk memperoleh cara menerima pelajaran yang disenanginya.²²

Berdasarkan teori-teori di atas, maka dapat dipahami bahwa tujuan variasi mengajar adalah suatu cara yang dilakukan oleh guru untuk menarik perhatian siswa dan memusatkan perhatian siswa agar terfokus pada materi yang disampaikan oleh guru. Variasi mengajar akan dapat meningkatkan dan memelihara perhatian siswa terhadap relevansi proses belajar mengajar.

3. Prinsip-prinsip Penggunaan Variasi Mengajar Guru

Dalam melaksanakan variasi mengajar saat proses pembelajaran berlangsung, agar variasi yang dilakukan dapat berfungsi secara efektif, guru perlu memperhatikan prinsip penggunaan variasi dalam mengajar.

²¹ Abdul Majid, , *Strategi Pembelajaran.*, h. 263-265

²² Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru.*, h. 160-166

Tiga prinsip yang perlu diperhatikan dalam penggunaan *variation skill*, yaitu:

- a. Kejelasan maksud, variasi hendaknya digunakan dengan suatu maksud tertentu yang relevan dengan tujuan pembelajaran.
- b. Berkesinambungan, variasi harus digunakan secara lancar dan berkesinambungan sehingga tidak akan merusak perhatian peserta didik.
- c. Direncanakan, direncanakan secara baik dan secara eksplisit dicantumkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).²³

Sejalan dengan teori di atas, sumber lain mengatakan bahwa prinsip penggunaan variasi adalah sebagai berikut:

- a. Variasi hendaknya digunakan dengan suatu maksud tertentu yang relevan dengan tujuan yang hendak dicapai.
- b. Variasi harus digunakan secara lancar dan berkesinambungan sehingga tidak akan merusak perhatian siswa dan tidak mengganggu pelajaran.
- c. Direncanakan secara baik, dan secara eksplisit dicantumkan dalam rencana pelajaran atau satuan pelajaran.²⁴

Selain itu dalam sumber lain prinsip-prinsip menggunakan variasi antara lain:

- a. Perubahan yang digunakan harus bersifat efektif;
- b. Penggunaan teknik variasi harus lancar dan tepat;
- c. Penggunaan komponen variasi harus benar-benar terstruktur dan direncanakan sebelumnya;
- d. Penggunaan komponen variasi harus luwes dan spontan berdasarkan balikan siswa.²⁵

Jadi agar penggunaan variasi mengajar yang dilakukan guru dapat efektif terlaksana dalam pembelajaran, maka ada hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan variasi mengajar, seperti penggunaan

²³ Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 21-22

²⁴ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru.*, h. 85

²⁵ Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 172

variasi disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, variasi juga harus terjadi secara wajar dan lancar, serta saat akan mengadakan variasi pengajaran maka perlu dipersiapkan dan direncanakan dengan baik. Dengan begitu, proses terlaksananya pembelajaran dapat berjalan baik dan sesuai seperti tujuan yang diharapkan.

4. Komponen-komponen Variasi Mengajar Guru

Selain memperhatikan prinsip saat menggunakan variasi dalam mengajar, perlu pula dimengerti berbagai komponen variasi mengajar sebagai panduan dalam pelaksanaan dalam proses pembelajaran. Komponen-komponen variasi mengajar itu dibagi ke dalam tiga kelompok besar, yaitu variasi gaya mengajar; variasi media dan bahan; serta variasi interaksi.²⁶ Ketiga jenis variasi tersebut mempunyai prinsip penggunaan dan tujuan masing-masing.

a. Variasi dalam Gaya Mengajar

Dalam pembelajaran, guru adalah unsur utama dalam menentukan keberhasilan belajar mengajar, karena bentuk dan sikap pengajaran yang ada tergantung pada guru sebagai pengelola, pengatur, pembimbing dan pemberi keputusan. Untuk itu guru perlu mengembangkan kreativitas dalam mengelola pengajaran dengan berbagai variasi agar suasana pembelajaran menjadi menarik, terutama variasi dalam gaya mengajar.

²⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar.*, h.167-169

Variasi dalam gaya mengajar ini pada dasarnya meliputi variasi suara, variasi gerakan anggota badan, dan variasi perpindahan posisi guru dalam kelas. Bagi siswa, variasi tersebut dilihat sebagai sesuatu yang energik, antusias, bersemangat, dan semuanya memiliki relevansi dengan hasil belajar. Perilaku guru seperti itu dalam proses belajar mengajar akan menjadi dinamis dan mempertinggi komunikasi antara guru dan anak didik, menarik perhatian anak didik, menolong penerimaan bahan pelajaran, dan memberi stimulasi. Variasi dalam gaya mengajar ini adalah sebagai berikut:

- 1) Variasi suara,
- 2) Penekanan (*focusing*),
- 3) Pemberian waktu (*pausing*),
- 4) Kontak pandang,
- 5) Gerakan anggota badan (*gesturing*),
- 6) Pindah posisi.²⁷

Dalam sumber lain dikemukakan pula bahwa variasi mengajar itu dapat dilakukan melalui enam cara, yaitu sebagai berikut:

- 1) Variasi suara,
- 2) Memusatkan perhatian,
- 3) Membuat kesenyapan sejenak,

²⁷ *Ibid.*, h.167-169

- 4) Mengadakan kontak
- 5) Variasi gerakan badan dan mimik,
- 6) Mengubah posisi dengan bergerak.²⁸

Sejalan dengan teori-teori di atas, sumber lain menyebutkan bahwa variasi dalam cara mengajar adalah sebagai berikut:

- 1) Penggunaan variasi suara (*teacher voice*),
- 2) Pemusatan perhatian siswa (*focusing*),
- 3) Kesenyapan atau kebisuan guru (*teacher silence*),
- 4) Mengadakan kontak pandang dan gerak (*eye contact and inovement*),
- 5) Gerakan badan mimik,
- 6) Pergantian posisi guru di dalam kelas dan gerak guru (*teachers inovement*).²⁹

b. Variasi dalam Penggunaan Media dan Bahan Pelajaran

Ada *tiga komponen* dalam variasi penggunaan media, yaitu variasi media pandang, variasi media dengar dan variasi media taktil.³⁰ Selain teori di atas, sumber lainpun mengatakan bahwa variasi penggunaan alat atau media dapat berupa: variasi alat atau bahan yang dapat dilihat (*visual aids*); variasi alat atau bahan yang dapat didengar (*auditif aids*); variasi alat atau bahan yang dapat diraba, dimanipulasi dan digerakkan (*motorik*); variasi alat atau

²⁸ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran.*, h.266-270

²⁹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru.*, h.85-86

³⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar.*, h.168

bahan yang dapat didengar, dilihat, dan diraba (*audio-visual aids*).³¹

c. Variasi dalam Pola Interaksi dan Kegiatan

Pola interaksi guru dengan murid dalam kegiatan belajar-mengajar sangat beraneka ragam coraknya, mulai dari kegiatan yang didominasi oleh guru sampai kegiatan sendiri yang dilakukan oleh anak. Adapun jenis pola interaksi dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1) Pola guru-murid.
- 2) Pola guru-murid-guru,
- 3) Pola guru-murid-murid,
- 4) Pola guru-murid, murid-guru, murid-murid,
- 5) Pola melingkar.³²

Variasi dalam pola interaksi antara guru dengan anak didiknya memiliki rentangan yang bergerak dari dua kutub, yaitu:

- 1) Anak didik bekerja atau belajar secara bebas tanpa campur tangan dari guru.
- 2) Anak didik mendengarkan dengan pasif. Situasi didominasi oleh guru, di mana guru berbicara kepada anak-anak didik.³³

Dari teori-teori di atas, diketahui bahwa komponen-komponen variasi mengajar itu meliputi: variasi dalam gaya mengajar; variasi dalam penggunaan alat bantu pembelajaran; variasi dalam pola interaksi dan kegiatan siswa. Ketiga jenis variasi tersebut mempunyai prinsip penggunaan dan tujuan masing-masing. Variasi dalam

³¹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru.*, h.86-87

³² *Ibid.*, h.87

³³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar.*, h.171

pembelajaran ini bertujuan untuk menghilangkan kejenuhan dan kebosanan ketika belajar sehingga motivasi siswa akan terbentuk.

Dari ketiga komponen variasi mengajar yang telah dipaparkan di atas, peneliti lebih memfokuskan penelitiannya pada variasi dalam gaya mengajar. Variasi dalam gaya mengajar itu mencakup:

- 1) Variasi suara: perubahan suara dari keras menjadi lembut,dst.
- 2) Pemusatan perhatian siswa (*focusing*): memusatkan perhatian siswa pada hal-hal yang dianggap penting, misalnya dengan perkataan “perhatikan ini baik-baik”.
- 3) Mengadakan kontak pandang dan gerak: bila menerangkan materi sebaiknya guru mengarahkan pandangannya keseluruhan kelas tidak hanya tertuju pada satu siswa saja.
- 4) Gerakan badan mimik: variasi dalam ekspresi wajah guru.
- 5) Membuat kesenyapan sejenak: kesenyapan adalah suatu keadaan diam secara tiba-tiba di tengah-tengah kegiatan pembelajaran / saat menerangkan sesuatu. Adanya kesenyapan tersebut merupakan alat yang baik untuk menarik perhatian siswa.
- 6) Pergantian posisi guru di dalam kelas dan gerak guru (*teachers inovement*): biasakan bergerak bebas di kelas guna menanamkan rasa dekat dengan siswa, jangan membiasakan menerangkan sambil menulis menghadap papan tulis

C. Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa

Kata "motif", diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Berawal dari kata "motif" itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.³⁴ Variasi mengajar memiliki beberapa komponen, variasi dalam gaya mengajar adalah salah satunya. Variasi dalam gaya mengajar ini pada dasarnya meliputi variasi suara, variasi gerakan anggota badan, dan variasi perpindahan posisi guru dalam kelas. Bagi siswa, variasi tersebut dilihat sebagai sesuatu yang energik, antusias, bersemangat, dan semuanya memiliki relevansi dengan hasil belajar. Perilaku guru seperti itu dalam proses belajar mengajar akan menjadi dinamis dan mempertinggi komunikasi antara guru dan anak didik, menarik perhatian anak didik, menolong penerimaan bahan pelajaran, dan memberi stimulasi.³⁵

Komponen-komponen variasi dalam gaya mengajar mengajar guru meliputi: Penggunaan variasi suara (*teacher voice*), pemusatan perhatian siswa (*focusing*), kesenyapan atau kebisuan guru (*teacher silence*), mengadakan kontak pandang dan gerak (*eye contact and inovement*), gerakan badan mimik, pergantian posisi guru di dalam kelas dan gerak guru (*teachers inovement*).³⁶ Jadi keterkaitan antara motivasi belajar siswa dan variasi mengajar guru adalah ketika guru mengadakan variasi mengajar dengan baik maka motivasi siswa akan tumbuh dan

³⁴ Sardiman, A.M, *Interaksi & Motivasi.*, h.73

³⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar.*, h. 167

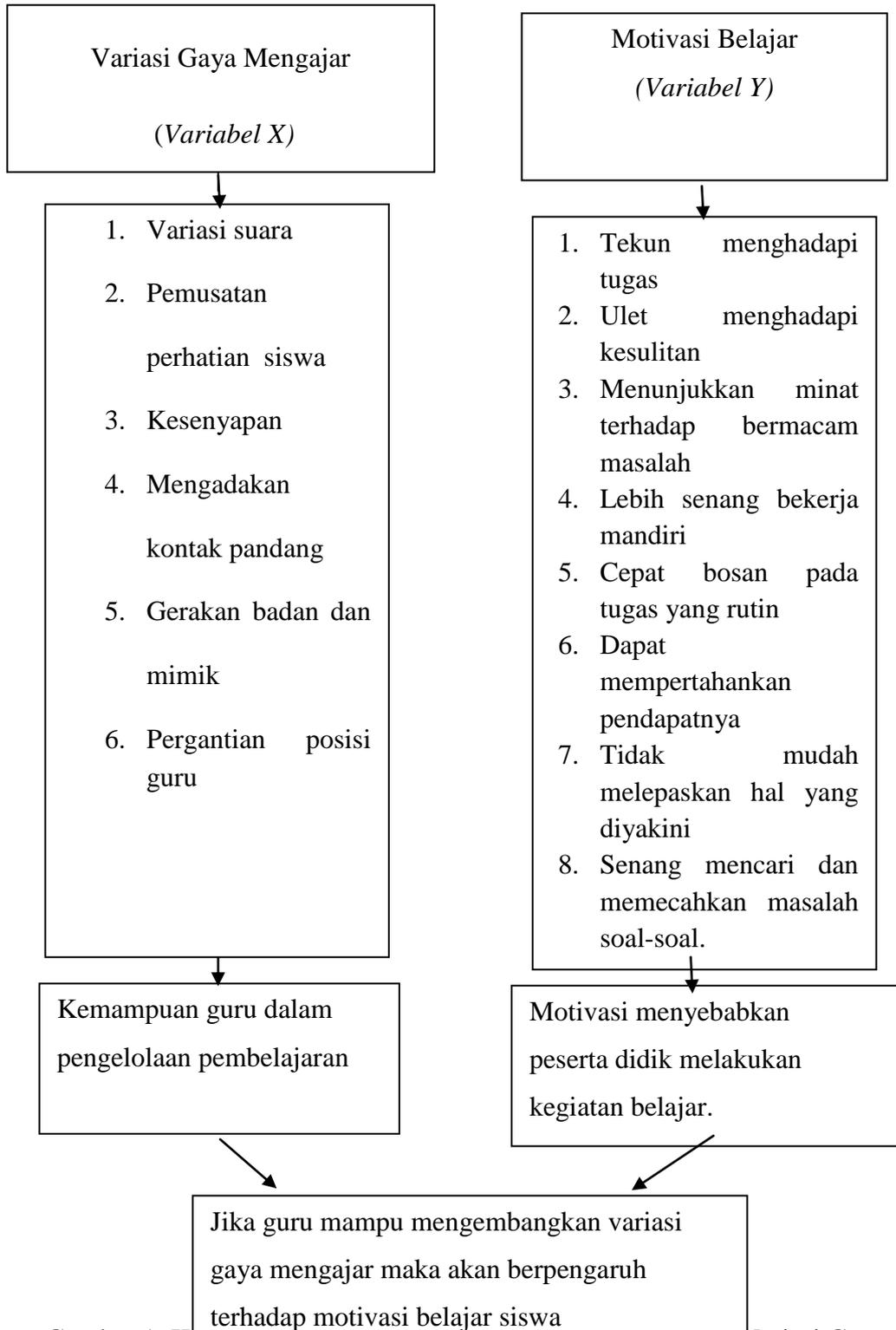
³⁶ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru.*, h.85-86

pembelajaran akan berlangsung dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen.³⁷ Penyajian kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk siswa dapat dijadikan salah satu cara untuk memunculkan motivasi belajar pada diri siswa. Motivasi belajar dalam diri siswa memberikan dorongan dalam menentukan keinginan untuk berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar. Siswa yang termotivasi akan lebih tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Dengan demikian, kerangka konseptual penelitian ini adalah jika menurut pandangan siswa variasi mengajar yang dilakukan guru baik, maka motivasi belajar siswa akan baik. Sebaliknya, jika menurut pandangan siswa variasi mengajar yang dilakukan guru kurang baik, maka motivasi belajar siswa akan rendah. Berdasarkan kerangka pikir di atas, selanjutnya akan dikembangkan paradigma, yaitu gambaran dari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 60



Gambar 1: Kerangka konseptual penelitian tentang pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI SMA Negeri 1 Pekalongan TP. 2017/2018

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.³⁸

Sementara hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah Ada pengaruh variasi gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI SMA Negeri 1 Pekalongan TP. 2017/2018

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2010), cet. Ke-11, h. 96

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada hakikatnya suatu penelitian adalah suatu metode untuk menemukan kebenaran. Penelitian juga merupakan metode pikir secara kritis, sehingga penelitian yang dilakukan benar-benar membawa dampak yang signifikan bagi obyek yang diteliti.

Rancangan penelitian adalah “bagian dari perencanaan yang menunjukkan usaha penelitian dalam melihat apakah model testing data yang dilakukan mempunyai validitas yang komprehensif yang mencakup validitas internal maupun eksternal, yang secara lebih rinci akan dibahas pada bab yang berikutnya dengan bermacam-macam desain penelitian.”³⁹

Bentuk penelitian yang dipaparkan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah “suatu proses yang menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui”.⁴⁰ “Pada penelitian deskriptif para peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis”.⁴¹

Adapun sifat penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif.

“Penelitian kausal komparatif merupakan penelitian yang diarahkan

³⁹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi Dan Praktiknya)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), h. 69.

⁴⁰S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 105.

⁴¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian.*, h. 14.

untuk menyelidiki hubungan sebab-akibat berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang terjadi dan mencari faktor yang menjadi penyebab melalui data yang dikumpulkan”.⁴² Dengan demikian, pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan penelitian bersifat kausal komparatif. Dengan pendekatan kuantitatif Peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh variasi mengajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI SMA Negeri 1 Pekalongan.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴³ Definisi operasional variabel adalah “pernyataan yang sangat jelas sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman penafsiran karena dapat diobservasi dan dapat dibuktikan prilakunya”.⁴⁴ Sedangkan dalam sumber lain “Definisi Operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”⁴⁵

Berdasarkan pengertian definisi operasional variabel yang telah diungkapkan, dapat dipahami bahwa definisi operasional variabel

⁴² Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2009), h. 57.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:ALFABETA, 2010), cet. Ke-11, h. 61.

⁴⁴ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), cet 4, h. 157.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 60.

merupakan suatu rumusan yang dapat diamati atau diobservasi dan dapat diukur yang memberikan petunjuk dalam proses pengukuran data, melalui indikator-indikator yang telah dirumuskan pada teori yang digunakan.

Adapun definisi operasional variabel dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variasi Mengajar (Variabel Bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁴⁶ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah variasi gaya mengajar.

Variasi stimulus adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar-mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan murid sehingga dalam situasi belajar-mengajar murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme serta penuh partisipasi.⁴⁷ Variasi dalam gaya mengajar ini pada dasarnya meliputi variasi suara, variasi gerakan anggota badan, dan variasi perpindahan posisi guru dalam kelas. Bagi siswa, variasi tersebut dilihat sebagai sesuatu yang energik, antusias, bersemangat, dan semuanya memiliki relevansi dengan hasil belajar. Perilaku guru seperti itu dalam proses belajar mengajar akan menjadi dinamis dan mempertinggi komunikasi antara guru dan anak didik, menarik perhatian anak didik, menolong penerimaan bahan pelajaran, dan memberi stimulasi.⁴⁸

Indikator variasi mengajar antara lain:

1. Variasi suara,
2. Penekanan (*focusing*),
3. Pemberian waktu (*pausing*),

⁴⁶ *Ibid.*, h. 61

⁴⁷ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), h.84

⁴⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar.*, h.167-169

4. Kontak pandang,
5. Gerakan anggota badan (*gasturing*),
6. Pindah posisi.⁴⁹

2. Motivasi Belajar Siswa (Variabel Terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.⁵⁰ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa.

Kata ”motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tujuan tertentu. Berawal dari kata ”motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.⁵¹ Motivasi belajar merupakan kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*), atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.⁵²

Indikator dari motivasi belajar, antara lain:

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet menghadapi kesulitan
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam masalah
- d. Lebih senang bekerja mandiri
- e. Cepat bosan pada tugas yang rutin
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini

⁴⁹ *Ibid.*, h.167-169

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 61

⁵¹ Sardiman, A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h.73

⁵² Hanafiah dan Cucu Sahana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), Cet. Kesatu, h. 26

h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.⁵³

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁵⁴ Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam satu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.⁵⁵

Berdasarkan teori-teori di atas dapat Peneliti pahami bahwa populasi pada penelitian ini, Peneliti memilih salah satu SMA yang berada di wilayah Kalibening Kec. Pekalongan. Adapun jumlah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 1 Pekalongan TP. 2017/2018 yaitu 137 siswa, dari 137 siswa kelas X diketahui 7 siswa yang beragama nonmuslim. Berdasarkan data tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah 130 siswa. Dengan rincian data sebagai berikut:

⁵³ *Ibid.*, h.83

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 80.

⁵⁵ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian.*, h. 116

Tabel 1
Data Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pekalongan
TP.2016/2017

Kelas	Jumlah Siswa	Non Muslim	Muslim
X MIA 1	23	3	20
X MIA 2	23	1	22
X MIA 3	22	0	22
X IIS 1	23	1	22
X IIS 2	23	1	22
X IIS 3	23	1	22
Jumlah	137	7	130

Sumber: Data absensi kelas X SMA Negeri 1 Pekalongan TP. 2017/2018 yang didapat dari guru mata pelajaran PAI kelas X.

2. Sampel

Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.⁵⁶ Sampel juga berarti bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena ada keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁵⁷

Berdasarkan pendapat diatas, dapat Peneliti pahami bahwa sampel merupakan wakil yang telah dipilih untuk mewakili populasi yang ada dan akan dijadikan responden penelitian agar penelitian yang akan dilakukan lebih mudah dan sederhana. Cara pengambilan sampel bahwasannya “untuk sekedar ancar-ancar, maka bila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sehingga Penelitian merupakan

⁵⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2010), cet 13, h. 174.

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 81.

Penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih".⁵⁸ Sampel, berdasarkan teknik pengambilan sampel di atas maka pada penelitian ini diambil sebanyak 35% dari jumlah 130 siswa kelas X yaitu sekitar 46 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.⁵⁹ Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.⁶⁰

Berdasarkan teori-teori di atas, karena populasi dalam penelitian ini bersifat homogen maka teknik pengambilan sampel adalah suatu cara yang digunakan untuk pengambilan sampel dari populasi yang akan diteliti supaya dapat mewakili keseluruhan populasi. Teknik pengambilan sampel, pada penelitian ini menggunakan teknik random sampling atau dengan cara acak tanpa memilih untuk menjadi anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Dengan demikian Peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*change*) dipilih menjadi sampel. Setiap subjek

⁵⁸Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (Untuk Mahasiswa S-1, S-2 dan S-3)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), cet.ke-6, h. 95

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 119

⁶⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 176

yang terdaftar sebagai populasi, diberi nomor urut mulai dari 1 sampai dengan banyaknya subjek.⁶¹

Berdasarkan hal di atas maka dalam penelitian ini cara pengambilan sampelnya adalah dengan cara undian. Peneliti membuat nomor urut undian dari 1 sampai dengan 130, kemudian dilakukan pengundian sebanyak 46 kali dan nomor yang keluar dari pengundian tersebutlah yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini.

D. Teknik pengumpulan Data

Agar data yang diperlukan dalam Penelitian dapat terkumpul, maka diperlukan beberapa metode pengumpul data, yaitu:

1. Metode Angket

“Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.”⁶² Pada penelitian ini menggunakan kuesioner berstruktur, kuesioner ini disebut pula kuesioner/angket tertutup. “kuesioner tertutup berisi pertanyaan-pernyataan yang disertai sejumlah alternatif jawaban yang disediakan. Responden dalam menjawab terikat pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan.”⁶³

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dapat dipahami bahwa angket tertutup yaitu angket yang berisi pertanyaan atau pernyataan dimana responden hanya memilih alternatif jawaban yang telah

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 177

⁶² *Ibid.*, h. 194.

⁶³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 168.

disediakan oleh Peneliti. Angket tertutup ini digunakan untuk mendapatkan data tentang variasi gaya mengajar guru dan motivasi belajar siswa.

Adapun skala angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.”⁶⁴ Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- a. Selalu : skor 4
- b. Sering : skor 3
- c. Kadang-kadang : skor 2
- d. Tidak pernah : skor 1

2. Metode Dokumentasi

“Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya”.⁶⁵ Berdasarkan pengertian metode dokumentasi yang telah diungkapkan, dalam Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu untuk memperoleh data bersifat dokumen. Metode dokumentasi dalam penelitian ini sebagai metode pendukung dari metode angket. Adapun dokumen yang diperlukan adalah dokumen sejarah singkat SMA N 1

⁶⁴ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 9.

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian.*, h. 274.

Pekalongan, data siswa kelas X SMA N 1 Pekalongan, daftar staf dan tenaga pengajar, daftar sarana dan prasarana kelas X SMA N 1 Pekalongan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat untuk mengukur informasi atau melakukan pengukuran. Dengan demikian, instrumen Penelitian adalah suatu metode atau alat bantu yang digunakan dalam proses pengumpulan data.

1. Rancangan atau Kisi-Kisi Instrumen

Menurut pengertiannya kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.⁶⁶

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam Penelitian ini terdiri dari kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus. Pengertian dari kedua kisi-kisi instrumen tersebut adalah:

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dapat dipakai. Yang termuat di dalam kisi-kisi umum ini baru rancangan ideal. Tentang apakah semua sumber data, metode, dan instrumen tetap akan dipakai atau tidak, tergantung dari ketepatan menurut pertimbangan peneliti.
- b. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk sesuatu instrumen.⁶⁷

⁶⁶Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian.*, h. 205

⁶⁷ *Ibid.*, h. 206

Dari pengertian tersebut maka kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Variabel Bebas: Variasi Gaya Mengajar	Siswa	Angket	Angket
2.	Variabel Terikat: Motivasi Belajar Siswa	Siswa	Angket	Angket

Tabel 3
Kisi-Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item	Jml Item
1.	Variasi Gaya Mengajar	a. Variasi Suara 1) Adanya intonasi, nada dan volume	1-3	3
		b. Penekanan (focusing) 1) Penekanan secara verbal	4-6 7-8	3
		c. Pemberian Waktu (pausing) 1) Melakukan perubahan dari ada suara menjadi tidak ada suara	9-11	2
		d. Kontak Pandang 1) Mengarahkan pandangan keseluruhan kelas	12-13	3
		e. Gerakan Anggota Badan 1) Pemberian apresiasi	14-15	2
		f. Pergantian posisi guru 1) Gerakan mendekati siswa		2
2.	Motivasi Belajar Siswa	a. Tekun menghadapi tugas	1-2	2
		b. Ulet menghadapi kesulitan	3-4	2
		c. Menunjukkan minat	5	1

	terhadap bermacam-macam masalah		
	d. Lebih senang bekerja sendiri	6-7	2
	e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang <i>rutin</i>	8-9	2
	f. Dapat mempertahankan pendapatnya	10-11	2
	g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakin	12-13	2
	h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	14-15	2
Jumlah angket variasi mengajar		15	
Jumlah angket motivasi belajar siswa		15	

2. Pengujian Instrumen

“Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data.”⁶⁸ Sedangkan “Instrumen yang tidak teruji validitas dan reliabilitasnya bila digunakan untuk penelitian akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya.”⁶⁹

Oleh karena itu penulis melakukan pengujian instrumen dengan menguji validitasnya dan reliabilitasnya, dan kedua pengujian tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Validitas

“Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid adalah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang

⁶⁸Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2009), h. 168.

⁶⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 122

seharusnya diukur”.⁷⁰ Kevalidan instrumen dalam Penelitian ini Peneliti mengujinya dengan rumus korelasi *product moment*, dengan rumus nilai simpangan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor Y

XY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y⁷¹

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data yang sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen dengan melakukan uji coba pada responden di luar sampel penelitian. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengukur sampai sejauh mana instrumen tersebut layak digunakan dalam penelitian sehingga dapat menjadi alat ukur yang tepat dalam menyaring data yang dibutuhkan dalam menjawab masalah yang diteliti. Uji coba instrumen penelitian ini diberikan kepada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur yang bukan merupakan anggota sampel dalam penelitian ini, dengan jumlah angket yang diuji coba sebanyak 15 item soal pada angket variasi gaya mengajar guru dan 15 item soal pada motivasi belajar siswa,

⁷⁰ *Ibid.*, h. 120

⁷¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 228.

dan ke 15 item soal angket dinyatakan valid sehingga layak digunakan dalam penelitian (data tentang uji validitas terlampir).

Kemudian setelah nilai validitas pada setiap skor item soal diperoleh maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai tersebut dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang terdapat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 4
Interpretasi nilai “r”

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat ⁷²

b. Reliabilitas

“Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.⁷³ “Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu, walaupun instrumen yang valid pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan.⁷⁴ Untuk menguji reliabilitas Peneliti menggunakan rumus spearman brown sebagai berikut:

$$r_{i=} = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua⁷⁵

⁷² *Ibid.*, h.231

⁷³ *Ibid.*, h. 224

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 122

⁷⁵ *Ibid.*, h. 185.

Kemudian setelah nilai reliabilitas pada setiap skor item soal diperoleh maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai tersebut dengan tabel (tabel 4 pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi) sebagaimana telah dilakukan pada uji validitas untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data hasil Penelitian terkumpul, selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus statistik. Rumus yang akan digunakan yaitu Chi Kuadrat, dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = Nilai Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi hasil

f_h = Frekuensi teoritik atau ekspektasi/harapan⁷⁶

Kemudian setelah menghitung data menggunakan rumus Chi Kuadrat, maka untuk menguji hipotesis dari Penelitian ini menggunakan Koefisien Kontingensi dengan rumus:

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{N + \chi^2}}$$

Keterangan:

C = Koefisien Kontingensi

χ^2 = Harga Chi Kuadrat hitung

⁷⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 202.

$N = \text{Jumlah sampel.}^{77}$

Setelah besarnya koefisien telah diketahui, untuk menguji signifikansi koefisien kontingensi C dilakukan dengan menguji harga Chi Kuadrat hitung yang ditemukan dengan Chi Kuadrat tabel, pada taraf signifikansi 5%, apabila harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat tabel, maka hipotesis alternatif dalam penelitian diterima dan hipotesis nol ditolak.

⁷⁷ Sugiyono, *Statistika untuk*, h. 239.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Berdasarkan data dokumentasi yang diperoleh dari SMA Negeri 1 Pekalongan, berikut ini adalah uraian tentang sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Pekalongan, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, dan denah lokasi SMA Negeri 1 Pekalongan.

a. Sejarah Singkat SMA N 1 Pekalongan

SMA N 1 Pekalongan berdidri pada tahun 2001. Sekolah ini terletak di Desa Kali Bening Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Sejak berdiri SMA N 1 Pekalongan mengalami beberapa kali kepemimpinan yaitu:

- 1) Tahun 2001-2002 dipimpin oleh Bapak Drs. Sudharto.
- 2) Tahun 2002-2003 dipimpin oleh Bapak Drs. Ketut Sutarto.
- 3) Tahun 2003-2009 dipimpin oleh Bapak Drs. Emrizal.
- 4) Tahun 2009-2011 dipimpin oleh Bapak Drs. Suprpto, MA
- 5) Tahun 2011-2012 dipimpin oleh Bapak Eko Yuanto, S.Pd
- 6) Tahun 2012-2013 dipimpin oleh Bapak Drs. I Nengah Surata
- 7) Tahun 2013-2015 dipimpin oleh Bapak Drs. Budi Rahayu
- 8) Tahun 2015-2017 dipimpin oleh Bapak Drs. Mujiono, M.Pd

9) Tahun 2017 sampai sekarang dipimpin oleh Bapak Drs. Trisno Wiweko.

Sekolah dibangun di atas tanah seluas 12.500 m². SMA Negeri 1 Pekalongan memiliki ruang kelas sebanyak 19, 1 ruang perpustakaan siswa, 1 laboratorium Fisika, 1 ruang laboratorium Biologi, 1 ruang guru, 1 ruang TU, dan 1 ruang kepala sekolah. Kemudian 4 wc siswa dan 4 wc guru. Di SMA Negeri 1 Pekalongan terdapat dua jurusan yaitu MIA (Matematika) dan IIS (Ilmu-Ilmu Sosial). Jam belajar sekolah dari jam 07:15-13:45 WIB. Kecuali hari jum'at yaitu dari jam 07:15-11:30 WIB. SMA Negeri 1 Pekalongan ini memiliki visi yaitu "Berprestasi, Trampil dan Beriman". Untuk mencapai keberhasilan visinya tersebut SMA Negeri 1 Pekalongan memiliki misi:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga siswa dapat berkembang dan berprestasi dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai potensi yang dimiliki.
- 2) Menumbuhkan semangat berprestasi secara intensif, kepada seluruh warga sekolah.
- 3) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal, baik pengetahuan, keterampilan maupun sikapnya.

- 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak yang sesuai dengan iman dan taqwanya.
- 5) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah.

Selain visi dan misi di atas, SMA Negeri 1 Pekalongan memiliki tujuan, diantaranya:

- 1) Menjadi juara dibidang olahraga baik tingkat kabupaten maupun tingkat provinsi.
- 2) Tercapainya peningkatan kompetensi guru dan ketenagaan dalam rangka pelaksanaan pembelajaran berbasis TIK.
- 3) Menjadi juara di bidang seni, baik tingkat kabupaten mmaupun tingkat provinsi.
- 4) Memiliki kelompok siswa yang mampu mengembangkan keterampilan di bidang pertanian.
- 5) Mewujudkan kegiatan ibadah yang teratur dan berkesinambungan sehingga tercipta suasana kehidupan religius yang cukup tinggi di lingkungan sekolah.

b. Keadaan Guru SMA Negeri 1 Pekalongan

Sejak berdirinya SMA Negeri 1 Pekalongan, keadaan guru dan karyawan maupun staf tata usaha banyak mengalami perubahan. Jumlah guru dan karyawan sampai pada tahun

pelajaran 2016/2017 berjumlah 68 orang dan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Data Guru SMA Negeri 1 Pekalongan

No	Nama	NIP	Pend. Terakhir	Jabatan
1	Trisno Wiweko	19650308199103100		Kepala Sekolah
2	Satriyo Adji Prabowo	196609011990031005	S1. Kimia	Ka. Lab. Kimia
3	Fatimah Novita Faryeni	196711221995022001	S1. Seni Budaya	Guru Mapel Seni Budaya
4	Tuwarji	196108121991031001	S1. Geografi	Guru Mapel Geografi
5	Mas'at	195912201993031001	S1. Bahasa Inggris	Guru Mapel Bahasa Inggris
6	Y.L. Bambang Purwanto	196610091998031009	S1. Manajemen	Guru Mapel Ekonomi
7	Mutaqin	196204071986031009	S1. PAI	Guru Mapel PAI
8	Suratno	196305261989011001	S1. Penjaskes	Guru Mapel Penjaskes
9	Sukiyem	196207071994122001	S1. Sosiologi	Guru Mapel Sosiologi
10	Sri Ramyati	196108091987032006	S1. Ekonomi	Guru Mapel Ekonomi
11	Samsul Hadi	196902131992031004	S1. Matematika	Waka Humas
12	Siti Suparwati	197003111997022001	S1. Geografi	Guru Mapel Geografi
13	Setio Widodo	196903101998021002	S1. Sejarah	Guru Mapel Sejarah
14	Subagiyo	196708041992031007	S1. Fisika	Waka Kurikulum
15	Sarjuri	196801201998031005	S1. Biologi	Waka Kesiswaan
16	Nurjanah	196408281988082001	S2. PAI	Guru Mapel PAI
17	Rusilawati	196307221993102001	S1. Bahasa Indonesia	Guru Mapel Bahasa Indonesia
18	Siti Nuryani	197207171995122001	S1. Bahasa Inggris	Guru Mapel Bahasa Inggris
19	Sumedi	197301101999031007	S1. Matematika	Guru Mapel Matematika
20	Rani Februarini	197002262002122002	S1. Kimia	Guru Mapel Kimia
21	Lindasari	196809102006042001	S1. AP	BK/BP

22	Hastini Wulandari	197208102006042007	S1. Biologi	Ka. Lab. Biologi
23	Eka Wahyuningsih	197412162006042015	S1. Kimia	Guru Mapel Kimia
24	Heni Suswantari	197112182006042007	S1. Biologi	Guru Mapel Biologi
25	Yuliaris Setyawan	197607012006041018	S1. Pkn	Guru Mapel Pkn
26	Sri Widiyati	197907292006042013	S1. Bahasa Inggris	Guru Mapel Bahasa Inggris
27	Hendro Hartono	197412112006041006	S1. Biologi	Guru Mapel Penjaskes
28	Ratna Budi Hastuti	197301072006042009	S1. Bahasa Indonesia	Guru Mapel Bahasa Indonesia
29	Yudo Setiadi	198302152008041001	S2. Manajemen	Guru Mapel Fisika
30	Nila Utama	196405102007012022	S1. Hukum	Guru Mapel Pkn
31	Nurwati	196406102007012019	S1. AP	BK/BP
32	Harini Suprapti	196403112007012009	S1. Bahasa Indonesia	Guru Mapel Bahasa Indonesia
33	Ediyanto	196802132008011015	S1. Sejarah	Guru Mapel Sosiologi
34	Deni Permana	197710262009031001	S1. Penjaskes	Guru Mapel Penjaskes
35	Hari Minandar	198003232009031001	S1. AP	BK/BP
36	Nurhayati	197206212010012001	S1. Sejarah	Guru Mapel Sejarah
37	Nedi Hermansyah	198208142010011014	S1. Matematika	Guru Mapel Matematika
38	Riana	198707272010012001	S1. Matematika	Guru Mapel Matematika
39	Lilik Masdiana	198707272010012000	S1. AP	BK/BP
40	Hermawan Dwi Hantoro	197403162014071001	S1. Ekonomi	Guru Mapel Pendidikan Agama Islam
41	Ernani Yuningsih	198404242014072005	D.I Komputer	Guru Mapel Teknologi dan Informasi
42	Suprianto	198208142010011000	S1. Sejarah	Guru Mapel Seni Budaya
43	Andi Fitra AF		D.III Komputer	Guru Mapel Teknologi dan Informasi

Sumber: Data Kantor TU SMA Negeri 1 Pekalongan

c. Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Pekalongan

Setiap tahun jumlah siswa masuk di SMA Negeri 1 Pekalongan selalu berubah-ubah. Adapun data siswa yang ada di SMA Negeri 1 Pekalongan pada tahun pelajaran 2017/2018 dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6

Data Siswa SMA Negeri 1 Pekalongan

No	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		Total
		L	P	
1.	Kelas X MIA	20	48	68
2.	Kelas X IIS	27	42	69
Total Kelas X				137
3.	Kelas XI MIA	33	26	59
4.	Kelas XI IIS	33	22	55
Total Kelas XI				114
5.	Kelas XII IPA	21	39	60
6.	Kelas XII IPS	32	49	81
Total Kelas XII				141

Sumber: Data Kantor TU SMA Negeri 1 Pekalongan

d. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Pekalongan

Keadaan sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Pekalongan yang berkaitan dengan ruang sekolah seperti : ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium dan sebagainya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7

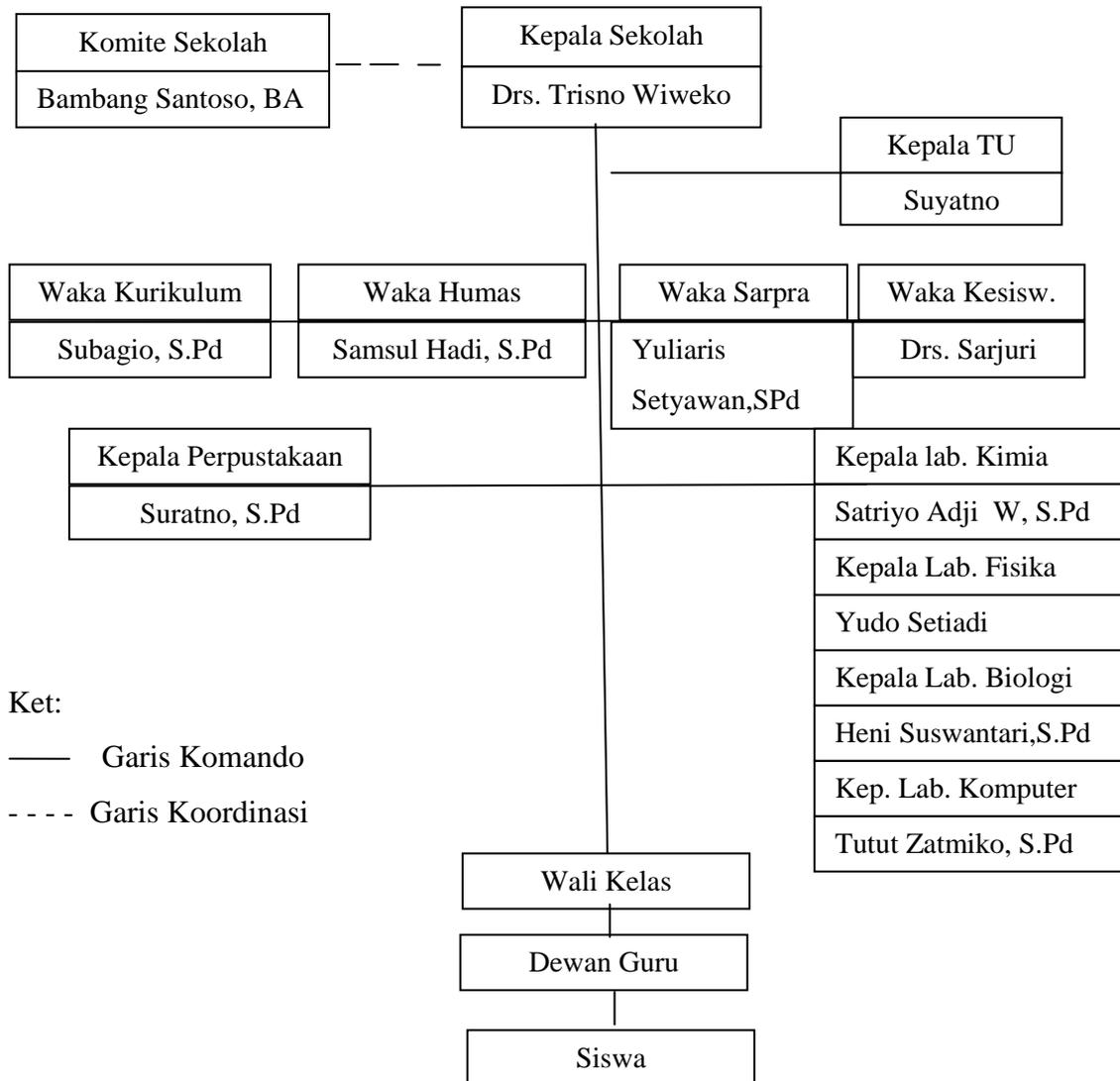
Keadaan sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Pekalongan

No.	Nama Bangunan	Jumlah	Kondisi Bangunan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	19	19	-	-
2.	Perpustakaan	1	1	-	-
3.	Laboratorium	2	2	-	-

4.	Ruang Kepsek	1	1	-	-
5.	Ruang Guru	1	1	-	-
6.	Ruang TU	1	1	-	-
7.	Gudang	1	1	-	-
8.	Musholla	1	1	-	-
9.	Aula	-	-	-	-
10.	Lain-lain	-	-	-	-

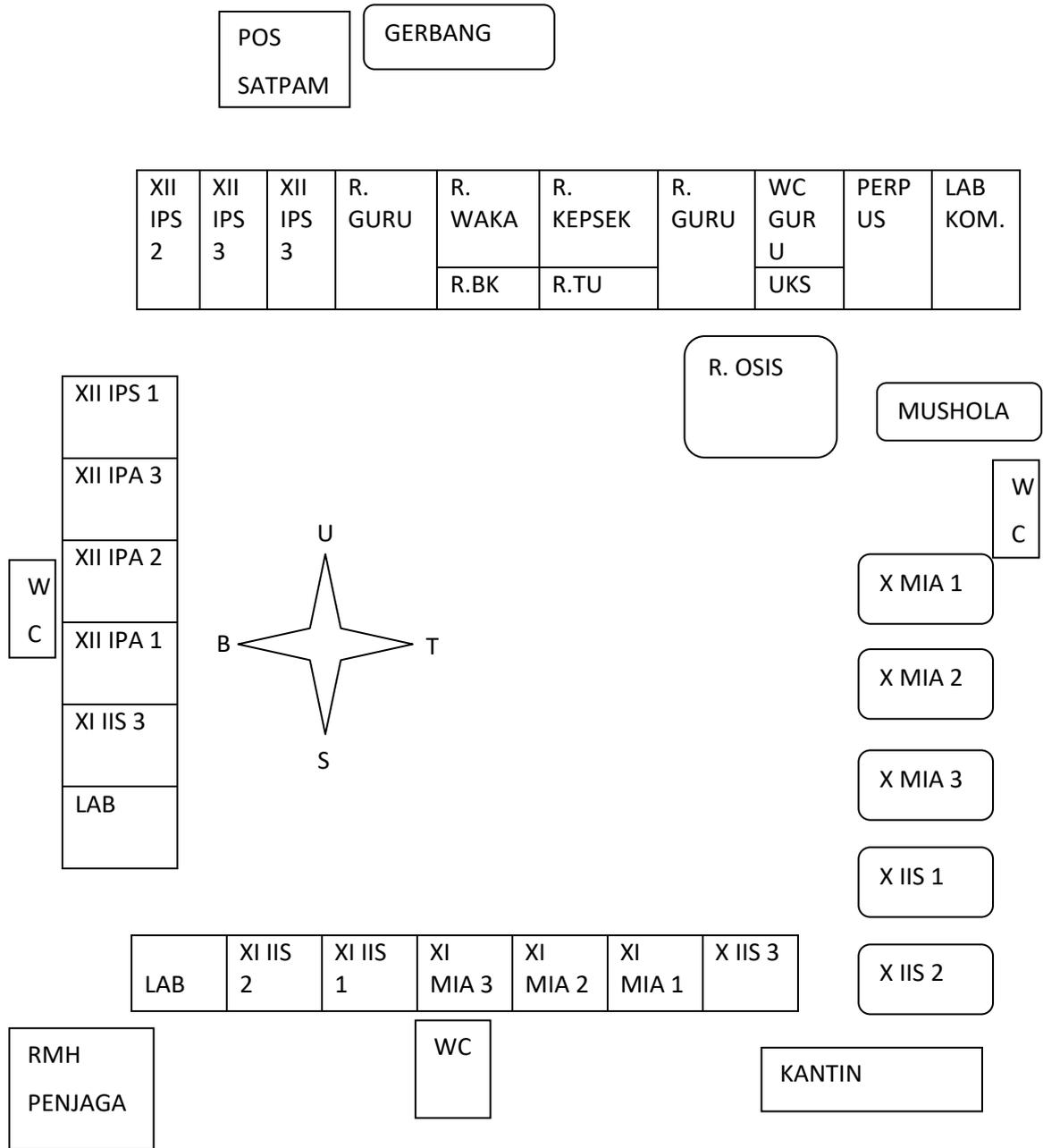
Sumber: Data Kantor TU SMA Negeri 1 Pekalongan

e. Struktur Organisasi



Gambar 2: Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Pekalongan

f. Denah lokasi SMA Negeri 1 Pekalongan



Gambar 3: Denah Lokasi SMA Negeri 1 Pekalongan

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Variasi Gaya Mengajar Guru di SMA Negeri 1 Pekalongan TP.2017/1018

Untuk mengetahui secara umum data tentang variasi gaya mengajar guru, peneliti menggunakan tidak langsung yang ditujukan kepada siswa yang merupakan sampel dalam penelitian. Peneliti menyebarkan angket kepada 46 anak sebagai responden pada tanggal 21 Mei 2018 sebanyak 15 item pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban yaitu selalu diberi nilai 4, sering diberi nilai 3, kadang-kadang diberi nilai 2, dan tidak pernah diberi nilai 1.

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban yang diperoleh dari angket tentang variasi gaya mengajar guru, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8

Data Angket Variasi Gaya Mengajar Guru

No	Nama	Skor Item ke-															Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	AM	2	4	2	4	3	2	4	3	2	2	2	1	4	3	2	40
2	LSW	2	4	2	4	2	2	4	4	4	2	2	4	2	1	1	40
3	EPP	3	1	4	2	4	2	4	4	4	2	3	4	2	2	2	43
4	RA	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	50
5	WDS	2	3	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	35

6	AMW	2	1	4	3	2	1	2	3	4	4	3	4	2	2	2	39
7	DK	2	2	4	3	3	3	2	4	2	4	4	4	2	2	2	43
8	PDA	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	2	44
9	RDS	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	2	4	3	2	2	45
10	B	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	3	4	52
11	EA	2	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	53
12	SW	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	3	34
13	SM	3	1	3	2	1	2	2	2	3	4	3	3	1	1	1	32
14	VY	4	4	3	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	2	1	46
15	KN	2	2	2	4	3	3	4	4	2	4	4	4	2	2	1	43
16	LA	2	1	3	4	4	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	36
17	S	4	2	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	1	49
18	ERF	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	44
19	SU	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	53
20	BHA	2	2	4	4	2	2	4	2	2	4	2	4	4	2	2	42
21	AFH	2	1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	50
22	RDF	2	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	49
23	OLF	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	40
24	TRWS	2	1	2	4	4	2	4	4	2	2	2	1	1	4	1	36
25	WIL	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	52
26	WDL	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	52
27	FW	2	4	2	4	3	2	2	3	2	4	2	4	1	3	1	39

28	FMS	2	2	2	4	1	1	3	3	2	2	1	2	1	2	1	29
29	WAP	2	3	4	3	1	1	3	4	2	4	1	4	1	1	1	35
30	EW	2	3	3	3	1	1	3	4	2	4	1	4	1	1	1	34
31	FNA	2	3	3	3	1	1	2	4	2	4	2	4	1	4	1	37
32	RAS	2	3	3	3	1	1	2	3	2	4	2	4	1	4	4	39
33	DD	2	3	3	4	2	2	1	3	2	2	4	4	1	1	2	36
34	W	2	4	2	3	2	2	2	3	2	4	2	3	4	3	1	39
35	LW	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	1	41
36	AV	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
37	AF	2	2	2	4	4	3	4	1	4	2	4	4	2	1	1	40
38	LS	2	1	2	4	1	4	4	4	2	4	3	4	2	2	1	40
39	HAD	2	1	2	4	1	4	4	4	2	4	3	4	2	4	2	43
40	MIS	2	2	2	3	2	1	3	1	2	2	2	1	1	2	1	27
41	FR	2	1	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	2	3	2	45
42	DLP	4	2	4	4	4	2	3	2	1	1	1	4	2	2	2	38
43	LSH	2	2	2	4	4	3	4	1	4	2	4	4	2	1	1	40
44	LR	3	2	3	2	4	2	2	4	4	4	3	4	1	2	4	44
45	MJ	2	2	3	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	4	1	44
46	DS	2	2	4	4	4	2	3	2	1	1	1	4	2	2	2	36
Jumlah Total																	1923

Berdasarkan jumlah item soal pada angket yakni sebanyak 15 item soal yang dinyatakan valid, ada beberapa item soal yang ekstrim (yang memiliki

jumlah nilai skor angket terendah) yaitu ada 3 item soal yakni item soal nomor 2, pada indikator variasi suara, nomor 13 pada indikator gerakan badan dan mimik, nomor 15 pada indikator pergantian posisi guru. Diketahui ada 3 item soal yang ekstrim dari 6 indikator variasi gaya mengajar guru, untuk itu variasi gaya mengajar guru yang diberikan kepada siswa harus ditingkatkan. Selain itu ada beberapa gaya mengajar yang perlu dipertahankan oleh guru, seperti cara-cara dalam pemusatan perhatian siswa, memberikan kesenyapan dan juga cara dalam mengadakan kontak pandang. Selanjutnya hasil angket tersebut dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan kelas interval dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah terbesar} - \text{Jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Setelah itu, peneliti mengklasifikasikan pola asuh orangtua dengan 3 kategori yaitu baik, cukup, kurang. dari rumus sebelumnya maka diperoleh interval kelasnya yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{56 - 27 + 1}{3} \\ &= 10 \text{ jadi kelas intervalnya adalah } 10 \end{aligned}$$

Jumlah interval untuk variabel X penelitian ini (variasi gaya mengajar guru) adalah 10. Setelah diketahui nilai intervalnya, maka data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 9

**Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Variasi Gaya Mengajar
Guru**

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	47-56	10	Baik	21,73%
2	37-46	25	Cukup	54,34%
3	27-36	11	Kurang	23,91%
Jumlah		46		100 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 46 siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 10 siswa atau 21,73% siswa menjawab bahwa variasi gaya mengajar yang diberikan oleh guru dalam kategori baik, dan sebanyak 25 siswa atau 54,34 % siswa menjawab kategori cukup, serta sebanyak 11 siswa atau 23,91 % siswa menjawab kategori kurang. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa variasi gaya mengajar guru dapat dikatakan dalam kategori cukup, karena sebanyak 25 siswa atau 52,17 % siswa menjawab variasi gaya mengajar guru dalam kategori cukup.

**b. Data Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Pekalongan
TP.2017/1018**

Untuk mengetahui secara umum data tentang motivasi belajar siswa, peneliti menggunakan angket langsung yang ditujukan kepada siswa yang bersangkutan dan merupakan sampel dalam penelitian. Peneliti menyebarkan angket kepada 46 siswa sebagai responden pada tanggal 21 Mei 2018 sebanyak 15 item pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban yaitu selalu diberi nilai 4, sering diberi nilai 3, kadang-kadang diberi nilai 2, dan tidak pernah diberi nilai 1. Selanjutnya untuk mengetahui jawaban yang diperoleh dari angket tentang variasi gaya mengajar guru, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 10

Data Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Nama	Skor Item ke-															Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	AM	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	38
2	LSW	4	2	2	4	2	2	2	4	1	2	2	4	4	2	4	41
3	EPP	2	4	2	3	2	4	1	1	1	2	4	2	4	2	4	38
4	RA	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	4	2	4	2	2	44
5	WDS	4	3	2	4	2	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	38
6	AMW	3	2	2	3	2	3	2	2	4	2	3	3	4	3	3	41

7	DK	4	2	1	4	1	2	2	4	2	2	2	4	2	3	2	37
8	PDA	3	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	2	38
9	RDS	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	49
10	B	2	4	1	4	1	1	4	1	2	1	1	4	4	4	1	35
11	EA	4	3	4	2	2	2	2	4	3	2	2	1	2	2	2	37
12	SW	4	3	2	3	3	2	2	2	4	2	2	3	4	3	4	43
13	SM	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	35
14	VY	4	4	1	4	2	2	2	1	1	1	1	4	2	4	2	35
15	KN	4	2	2	4	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	2	41
16	LA	3	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	33
17	S	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	52
18	ERF	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	36
19	SU	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	48
20	BHA	2	4	2	3	2	2	2	1	2	2	2	4	2	2	4	36
21	AFH	4	2	2	4	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	32
22	RDF	2	4	4	3	2	2	2	2	2	4	4	3	3	4	4	45
23	OLF	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	4	2	2	38
24	TRWS	4	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	37
25	WIL	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	54
26	WDL	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	54
27	FW	2	2	1	4	2	2	2	1	2	1	2	3	3	2	2	31
28	FMS	2	4	1	4	1	1	4	1	1	2	1	4	4	4	1	35

29	WAP	2	2	1	4	1	2	2	1	1	2	1	3	4	1	1	28
30	EW	2	2	1	4	1	2	2	1	1	2	1	3	4	2	1	29
31	FNA	2	2	1	4	1	2	2	1	1	2	1	2	4	1	1	27
32	RAS	4	2	1	4	1	2	2	1	2	2	2	2	4	1	1	31
33	DD	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	2	36
34	W	3	2	4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	39
35	LW	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	50
36	AV	2	2	1	4	2	2	3	2	1	2	3	1	4	2	1	32
37	AF	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	45
38	LS	4	2	4	4	4	2	2	1	4	3	4	2	4	4	4	48
39	HAD	4	4	2	4	2	2	2	4	4	2	4	3	3	2	2	44
40	MIS	3	3	1	2	1	4	4	4	2	1	3	4	3	3	2	40
41	FR	4	2	1	4	2	2	2	4	4	1	4	2	2	3	4	41
42	DLP	4	2	4	4	2	2	3	1	4	3	4	4	2	2	1	42
43	LSH	2	2	3	4	4	2	2	2	3	2	3	4	4	3	4	44
44	LR	2	2	2	2	4	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	40
45	MJ	4	4	2	4	2	2	1	1	1	2	4	4	4	1	2	38
46	DS	2	4	1	4	1	1	4	1	1	2	3	4	4	4	1	37
Jumlah Total																1812	

Berdasarkan jumlah item soal pada angket yakni sebanyak 15 item soal yang dinyatakan valid, ada beberapa item soal yang ekstrim (yang memiliki jumlah nilai skor angket terendah) yaitu ada 6 item soal

yakni item soal nomor 3 pada indikator ulet menghadapi kesulitan, nomor 5 pada indikator menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, nomor 6 dan 7 pada indikator lebih senang bekerja sendiri, nomor 8 pada indikator cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, nomor 10 pada indikator dapat mempertahankan pendapatnya. Diketahui ada 6 item soal yang ekstrim dari 8 indikator motivasi belajar siswa yang perlu ditingkatkan. Siswa juga harus mempertahankan beberapa motivasi yang ada dalam dirinya, seperti tekun menghadapi tugas, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini dan senang mencari dan memecahkan soal-soal. Selanjutnya hasil angket tersebut dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan kelas interval dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah terbesar} - \text{Jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Setelah itu, peneliti mengklasifikasikan pola asuh orangtua dengan 3 kategori yaitu baik, cukup, kurang. dari rumus sebelumnya maka diperoleh interval kelasnya yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{54 - 27 + 1}{3} \\ &= 9,33 \text{ jadi kelas intervalnya adalah } 10 \end{aligned}$$

Jumlah interval untuk variabel Y penelitian ini (motivasi belajar siswa) adalah 10. Setelah diketahui nilai intervalnya, maka data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 11
Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Motivasi Belajar
Siswa

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	47– 56	7	Baik	15,21%
2	37–46	24	Cukup	52,17%
3	27–36	15	Kurang	32,60%
Jumlah		46		100 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 46 siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 7 siswa atau 15,21% siswa menjawab bahwa motivasi belajar siswa dalam kategori baik, dan sebanyak 24 siswa atau 52,17 % siswa menjawab kategori cukup, serta sebanyak 15 siswa atau mencapai 32,60 % siswa menjawab kategori kurang. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa motivasi belajar siswa dapat dikatakan dalam kategori cukup, karena sebanyak 24 siswa atau 52,17 % siswa menjawab bahwa motivasi belajar siswa dalam kategori cukup.

Tabel 12

**Data Hasil Angket Variasi Gaya Mengajar Guru dan Motivasi
Belajar Siswa SMA Negeri 1 Pekalongan TP. 2017/2018**

No.	Nama	Skor Total	
		Variasi Gaya Mengajar Guru	Motivasi Belajar Siswa
1	AM	40	38
2	LSW	40	41
3	EPP	43	38
4	RA	50	44
5	WDS	35	38
6	AMW	39	41
7	DK	43	37
8	PDA	44	38
9	RDS	45	49
10	B	52	35
11	EA	53	37
12	SW	34	43
13	SM	32	35
14	VY	46	35
15	KN	43	41
16	LA	36	33
17	S	49	52
18	ERF	44	36
19	SU	53	48
20	BHA	42	36
21	AFH	50	32
22	RDF	49	45
23	OLF	40	38
24	TRWS	36	37
25	WIL	52	54
26	WDL	52	54
27	FW	39	31
28	FMS	29	35
29	WAP	35	28

30	EW	34	29
31	FNA	37	27
32	RAS	39	31
33	DD	36	36
34	W	39	39
35	LW	41	50
36	AV	56	32
37	AF	40	45
38	LS	40	48
39	HAD	43	44
40	MIS	27	40
41	FR	45	41
42	DLP	38	42
43	LSH	40	44
44	LR	44	40
45	MJ	44	38
46	DS	36	37
Jumlah		1923	1812

B. Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Pekalongan TP. 2017/2018

Setelah mengetahui nilai kategori angket variasi gaya mengajar guru dan motivasi belajar siswa, maka langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat. Sebelum proses kerja dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat, terlebih dahulu memasukkan hasil distribusi frekuensi angket variasi gaya mengajar guru dan motivasi belajar siswa ke dalam tabel berikut ini:

Tabel 13

**Distribusi Frekuensi tentang Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru
PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI SMA
Negeri 1 Pekalongan TP. 2017/2018**

Motivasi Belajar Siswa	Variasi Gaya Mengajar Guru			Jumlah
	Baik	Cukup	Kurang	
Baik	4	3	0	7
Cukup	3	16	5	24
Kurang	3	6	6	15
Jumlah	10	25	11	46

Menurut frekuensi yang diperoleh (f_0) dari tabel distribusi frekuensi tentang pengaruh variasi gaya mengajar guru PAI terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI SMA Negeri 1 Pekalongan TP. 2017/2018, sehingga dapat diperoleh nilai yang diharapkan (f_h) dari sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$f_h = \frac{\text{Jumlah Baris} \times \text{Jumlah Kolom}}{N}$$

Keterangan:

f_h = Frekuensi harapan

Langkah selanjutnya adalah dengan memasukkan data tersebut ke dalam tabel kerja untuk mencari harga Chi Kuadrat, yaitu sebagai berikut:

Tabel 14
Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat (χ^2) tentang Pengaruh Variasi
Gaya Mengajar Guru PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata
Pelajaran PAI SMA Negeri 1 Pekalongan TP. 2017/2018

No.	f_0	f_h	$f_0 - f_h$	$(f_0 - f_h)^2$	$\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$
1	4	$\frac{7 \times 10}{46} = 1,52$	2,48	6,150	4,046
2	3	$\frac{7 \times 25}{46} = 3,80$	-0,80	0,65	0,171
3	0	$\frac{7 \times 11}{46} = 1,67$	-1,67	2,789	1,670
4	3	$\frac{24 \times 10}{46} = 5,22$	-2,22	4,928	0,944
5	16	$\frac{24 \times 25}{46} = 13,04$	2,96	8,762	0,672
6	5	$\frac{24 \times 11}{46} = 5,74$	-0,74	0,548	0,095
7	3	$\frac{15 \times 10}{46} = 3,26$	-0,26	0,068	0,021
8	6	$\frac{15 \times 25}{46} = 8,15$	-2,15	4,622	0,567
9	6	$\frac{15 \times 11}{46} = 3,59$	2,41	5,808	1,618
	N=46	N = 46			9,804

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* (χ^2) adalah sebesar 9,804, selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru terhadap Motivasi

Belajar Siswa, harus diuji dengan nilai *Chi Kuadrat* dengan tabel kriteria pengujian $db = 4$, yang diperoleh dari $db = (r - 1) (C - 1)$. Dimana:

r = Variabel Bebas (Variasi Gaya Mengajar Guru)

C = Variabel Terikat (Motivasi Belajar Siswa)

Karena kedua variabel dalam penelitian ini digolongkan pada tingkat kriteria (Baik, Cukup, Kurang) dan dituangkan ke dalam 3 kolom, maka variabel bebas dan terikatnya adalah 3, kemudian r dan C dikurang 1, seperti pada perhitungan di bawah ini:

$$\begin{aligned} db &= (r - 1) (C - 1) \\ &= (3 - 1) (3 - 1) \\ &= 2 \times 2 \end{aligned}$$

$$db = 4$$

Keterangan:

db = Derajat Keabsahan

C = Jumlah Kolom

r = Jumlah Jalur

Dengan menggunakan db sebesar 4 maka diperoleh harga *Chi Kuadrat* (χ^2) *Tabel* pada taraf signifikansi 5% = 9,488. Berdasarkan hasil tersebut maka *Chi Kuadrat* (χ^2) *Tabel*, pada taraf signifikansi 5% atau $9,448 < 9,084$. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini, yaitu ada pengaruh variasi gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa dapat diterima.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktor yang satu dengan yang lainnya dapat digunakan Koefisien Kontingensi (KK) yang saling terkait dilambangkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{\chi^2}{N+\chi^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{9,804}{9,804+46}} \\
 &= \sqrt{\frac{23,83}{55,804}} \\
 &= \sqrt{0,176} \\
 &= 0,419
 \end{aligned}$$

Agar harga Chi Kuadrat C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara faktor, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan Koefisien Kontingensi Maksimum yang bisa terjadi. Harga C maksimum dapat dihitung dengan rumus:

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{(m-1)}{m}}$$

M disini adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom. Dalam perhitungan di atas, daftar kontingensi terdiri dari 3 baris dan 3 kolom sehingga:

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{(m-1)}{m}}$$

$$= \sqrt{\frac{3-1}{3}}$$

$$= \sqrt{\frac{2}{3}}$$

$$= \sqrt{0,067}$$

$$= 0,816$$

Semakin dekat harga C kepada C_{maks} maka semakin dekat harga asosiasinya, dengan kata lain bahwa faktor yang satu berkaitan dengan faktor yang lain. Perhitungan tersebut diperoleh harga $C = 0,419$ dengan $C_{maks} = 0,816$, kemudian dilihat pada tabel koefisien KK maksimal yaitu ada keterkaitan yang sedang.

Berdasarkan hasil analisis hipotesis yang diajukan dapat dimengerti bahwa variasi gaya mengajar guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Pekalongan TP. 2017/2018.

C. Pembahasan

Variasi adalah salah satu cara yang membuat siswa tetap berkonsentrasi dan termotivasi sehingga kegiatan pembelajaran senantiasa berjalan dengan dinamis. Variasi dalam pembelajaran merupakan suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan murid sehingga dalam situasi belajar mengajar, murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi. Motivasi belajar merupakan kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*), atau alat pembangun

kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 46 siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 10 siswa atau 21,73% siswa menjawab bahwa variasi gaya mengajar yang diberikan oleh guru dalam kategori baik, dan sebanyak 25 siswa atau 54,34 % siswa menjawab kategori cukup, serta sebanyak 11 siswa atau 23,91 % siswa menjawab kategori kurang. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa variasi gaya mengajar guru dapat dikatakan dalam kategori cukup, karena sebanyak 25 siswa atau 54,34 % siswa menjawab variasi gaya mengajar guru dalam kategori cukup. Adapun dalam penyebaran angket, ada beberapa item soal yang ekstrim (yang memiliki jumlah nilai skor angket terendah) diketahui ada 3 item soal yang ekstrim dari 6 indikator variasi gaya mengajar guru, untuk itu variasi gaya mengajar guru yang diberikan kepada siswa harus ditingkatkan yaitu berupa penggunaan intonasi yang berbeda-beda saat memberikan penjelasan materi, Guru juga perlu memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar, Guru juga perlu melakukan pergantian posisi saat mengajar misalnya saat siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugasnya, Guru bisa mendekati dan membantunya. Guru juga perlu mempertahankan beberapa cara mengajarnya yang berkaitan dengan pemusatan perhatian siswa, kesenyapan dan mengadakan kontak pandang.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 46 siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 7 siswa atau 15,21% siswa menjawab bahwa motivasi belajar siswa dalam kategori baik, dan sebanyak 24 siswa atau 52,17 % siswa menjawab kategori cukup, serta sebanyak 15 siswa atau mencapai 32,60 % siswa menjawab kategori kurang. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa motivasi belajar siswa dapat dikatakan dalam kategori cukup, karena sebanyak 24 siswa atau 52,17 % siswa menjawab bahwa motivasi belajar siswa dalam kategori cukup. Berdasarkan data penyebaran angket ada beberapa item soal yang ekstrim (yang memiliki jumlah nilai skor angket terendah) diketahui ada 6 item soal yang ekstrim dari 8 indikator motivasi belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut, beberapa motivasi siswa dikatakan sudah baik dan harus dipertahankan, misalnya dalam hal ketekunan menghadapi tugas, tidak mudah dalam melepaskan hal yang diyakininya dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Namun demikian ada beberapa motivasi siswa yang perlu ditingkatkan agar siswa memiliki motivasi belajar yang lebih baik. Motivasi siswa yang perlu ditingkatkan adalah dalam hal keuletannya dalam menghadapi tugas, minat terhadap bermacam-macam masalah, siswa harus lebih senang mengerjakan tugas-tugasnya secara mandiri, siswa juga harus lebih bisa mempertahankan pendapatnya.

Berdasarkan pengolahan dan analisis data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *Chi*

Kuadrat (χ^2), langkah selanjutnya yaitu menginterpretasikan harga *Chi Kuadrat hitung* (χ^2_{hitung}) dengan *Chi Kuadrat tabel* (χ^2_{tabel}). Dengan menggunakan db sebesar 4 maka diperoleh harga *Chi Kuadrat* (χ^2) *Tabel* pada taraf signifikansi 5% = 9,488, diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* (χ^2) sebesar 9,804 lebih besar dari harga *Chi Kuadrat tabel* (χ^2_{tabel}). Dengan demikian H_0 pada penelitian ini ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh positif antara variasi gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Pekalongan TP. 2017/2018.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisa yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diperoleh hasil: sebanyak 25 responden mengatakan bahwa variasi gaya mengajar dalam kategori cukup. Sebanyak 24 responden dapat dikatakan telah memiliki motivasi belajar yang cukup.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* (χ^2), langkah selanjutnya yaitu menginterpretasikan harga *Chi Kuadrat hitung* (χ^2_{hitung}) dengan *Chi Kuadrat tabel* (χ^2_{tabel}). Dengan menggunakan db sebesar 4 maka diperoleh harga *Chi Kuadrat* (χ^2) *Tabel* pada taraf signifikansi 5% = 9,488, diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* (χ^2) sebesar 9,804 lebih besar dari harga *Chi Kuadrat tabel* (χ^2_{tabel}). Dengan demikian H_0 pada penelitian ini ditolak dan maka H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara variasi gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Pekalongan TP. 2017/2018. Selanjutnya untuk melihat keterkaitan antara variasi gaya mengajar guru dan motivasi belajar siswa maka perlu dilakukan uji K. Semakin dekat harga C kepada C_{maks} maka semakin dekat harga asosiasinya, dengan kata lain bahwa faktor yang satu berkaitan dengan faktor yang lain. Perhitungan tersebut diperoleh harga $C = 0,419$ dengan $C_{maks} = 0,816$, kemudian dilihat pada tabel koefisien KK maksimal yaitu ada keterkaitan yang sedang. Adanya pengaruh yang positif dari

variasi gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa semakin baik variasi gaya mengajar guru maka akan semakin baik pula motivasi yang ada pada diri siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan kepada semua pihak yang terkait dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah terutama SMA Negeri 1 Pekalongan kelas X dalam usaha meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu:

1. Kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), diharapkan dapat mempertahankan cara-caranya atau gaya mengajarnya seperti pemusatan perhatian, pengadaan kesenyapan, mengadakan kontak pandang. Selain itu perlu adanya peningkatan yang harus dilakukan oleh Guru diantaranya penggunaan intonasi yang berbeda-beda saat memberikan penjelasan materi, Guru juga perlu memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar, Guru juga perlu melakukan pergantian posisi saat mengajar misalnya saat siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugasnya, Guru bisa mendekati dan membantunya. Dengan variasi mengajar yang dilakukan, guru dapat mengatasi kebosanan pada siswa, dapat memberikan semangat, dan dapat membangkitkan.
2. Kepada siswa diharapkan selalu mempertahankan dan meningkatkan motivasi belajarnya, ada beberapa motivasi belajar yang perlu

dipertahankan oleh siswa namun adapula motivasi yang harus ditingkatkan. Motivasi yang harus dipertahankan seperti ketekunan siswa dalam menghadapi tugas, tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya, serta dalam hal senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Sedangkan motivasi yang harus lebih ditingkatkan lagi diantaranya hal keuletannya dalam menghadapi tugas, minat terhadap bermacam-macam masalah, siswa harus lebih senang mengerjakan tugas-tugasnya secara mandiri, dan selain itu siswa harus lebih sering mempelajari materi secara berulang-ulang, serta siswa juga harus lebih bisa mempertahankan pendapatnya. Motivasi merupakan penggerak dalam diri siswa yang akan menimbulkan rangsangan untuk belajar, menjamin kelangsungan belajar, dan memberikan arah kegiatan belajar sehingga tujuan atau prestasi belajar siswa dapat tercapai. Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi dalam diri siswa akan dapat meningkatkan prestasinya.

3. Sekolah diharapkan mampu bekerja sama dengan guru untuk menciptakan lingkungan yang mendukung terciptanya proses belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan dengan penggunaan variasi mengajar agar dapat menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Donni Juni Priansa. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Hamzah B Uno. *Orientasi Baru dalam Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Hanafiah dan Cucu Sahana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2009.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- Moh. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.
- Nurul Zuriah. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011
- Purwanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.cet 4, 2012.
- Riduwan. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian(Untuk Mahasiswa S-1, S-2 dan S-3)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Rostina Sundayana. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- S Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Sardiman A.M. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- . *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Suharsimi Arikunto. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, cet. 14, 2010.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ALAT PENGUMPUL DATA
PENGARUH VARIASI GAYA MENGAJAR GURU PAI TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI
SMA NEGERI 1 PEKALONGAN TP.2017/2018

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Kelas :
No. Absen :
Sekolah :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah terlebih dahulu identitas Anda!
2. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum menjawab!
3. Jawaban yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai, dan demi tercapainya hasil penelitian ini, maka jawablah sesuai dengan kondisi yang dialami tanpa ada pengaruh dari orang lain!
4. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan Anda silang (X) pada 4 pilihan jawaban yang tersedia!

Adapun pilihan jawabannya:

- Selalu : 4
- Sering : 3
- Kadang-kadang : 2
- Tidak Pernah : 1

III. ITEM-ITEM PERTANYAAN TENTANG VARIASI GAYA MENGAJAR GURU PAI

1. Apakah penjelasan Guru PAI terdengar jelas pada saat menyampaikan materi pelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
2. Apakah Guru PAI menggunakan intonasi yang berbeda-beda saat menjelaskan materi pelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
3. Apakah Guru PAI menjelaskan materi pelajaran secara lancar?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
4. Apakah Guru PAI memperingatkan siswa untuk memperhatikan pelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
5. Apakah Guru PAI mengulang-ulang penjelasan materi yang dianggap penting agar siswa lebih paham?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
6. Apakah Guru PAI menggunakan penekanan secara lisan seperti “coba perhatikan dengan seksama” pada materi yang dianggap penting?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
7. Apakah Guru PAI berhenti sebentar dalam menyampaikan materi saat kondisi kelas sedang kurang kondusif?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
8. Setelah mengajukan pertanyaan, apakah Guru PAI memberikan waktu berpikir sejenak kepada siswa untuk menjawab pertanyaan?

- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak Pernah
9. Apakah Guru PAI memperhatikan siswa secara menyeluruh selama pembelajaran berlangsung?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak Pernah
10. Bila ada siswa yang sedang bertanya, apakah Guru PAI memandang siswa yang sedang menyampaikan pertanyaan?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak Pernah
11. Apakah ketika menjelaskan materi pelajaran pandangan Guru PAI tertuju ke semua siswa?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak Pernah
12. Apakah Guru PAI terlihat senang saat ada siswa yang dapat menjawab pertanyaan?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak Pernah
13. Apakah Guru PAI mengapresiasi siswa dengan kata-kata “pintar, bagus, oke” ketika siswa berhasil menjawab pertanyaan dengan benar?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak Pernah
14. Apakah saat mengajar, Guru PAI tidak hanya duduk di kursi sambil membacakan materi?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak Pernah
15. Apakah Guru PAI mendekati dan membantu siswa yang kesulitan saat mengerjakan tugas?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak Pernah

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Kelas :
No. Absen :
Sekolah :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah terlebih dahulu identitas Anda!
2. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum menjawab!
3. Jawaban yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai, dan demi tercapainya hasil penelitian ini, maka jawablah sesuai dengan kondisi yang dialami tanpa ada pengaruh dari orang lain!
4. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan Anda silang (X) pada 4 pilihan jawaban yang tersedia!

Adapun pilihan jawabannya:

- Selalu : 4
- Sering skor : 3
- Kadang-kadang : 2
- Tidak Pernah : 1

III. ITEM-ITEM PERTANYAAN TENTANG MOTIVASI BELAJAR SISWA

1. Apakah Anda mengerjakan tugas-tugas yang diberikan Guru PAI dengan sungguh-sungguh?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
2. Apakah Anda menyelesaikan tugas yang diberikan Guru PAI dengan tepat waktu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

3. Apabila ada materi yang belum Anda pahami, apakah Anda berkonsultasi dengan Guru PAI?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
4. Apakah Anda merasa puas saat dapat mengerjakan soal-soal PAI dengan memperoleh nilai baik?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
5. Apakah Anda menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Guru PAI?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
6. Apakah Anda mengerjakan sendiri tugas yang diberikan Guru PAI?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
7. Apakah dalam mengerjakan tugas maupun soal PAI Anda tidak mencontoh pekerjaan milik temanmu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
8. Apakah Anda merasa senang mempelajari materi yang sama dan diulang secara terus menerus?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
9. Apakah Anda merasa senang dengan pekerjaan rumah (PR) yang selalu diberikan oleh Guru PAI?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
10. Apakah Anda berpartisipasi (bertanya, menanggapi) dalam diskusi?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
11. Apakah Anda berusaha mempertahankan pendapat saat diskusi?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

- b. Sering d. Tidak Pernah
12. Apakah Anda mempunyai target nilai PAI minimal tertinggi karena Anda yakin dapat mengerjakan seluruh soalnya dengan benar?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak Pernah
13. Apakah Anda yakin dapat memperoleh nilai PAI terbaik?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak Pernah
14. Apakah Anda tertantang untuk mengerjakan soal-soal PAI yang dianggap sulit oleh temanmu?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak Pernah
15. Apakah Anda mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas PAI yang Anda kerjakan?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak Pernah

OUTLINE

PENGARUH VARIASI GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI SMA NEGERI 1 PEKALONGAN TP.2017/2018

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Motivasi Belajar
 - 1. Pengertian Motivasi
 - 2. Macam-macam Motivasi
 - 3. Pentingnya Motivasi Belajar
- B. Variasi Mengajar
 - 1. Pengertian Variasi Mengajar
 - 2. Tujuan Variasi Mengajar
 - 3. Prinsip-prinsip Penggunaan Variasi Mengajar
 - 4. Komponen-komponen Variasi Mengajar
- C. Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data

- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

- 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Pekalongan
 - b. Keadaan Guru
 - c. Keadaan Siswa
 - d. Keadaan Sarana dan Prasarana
 - e. Struktur Organisasi
- 1. Denah Lokasi SMA Negeri 1 Pekalongan

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

- B. Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI SMA Negeri 1 Pekalongan TP.2017/2018
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

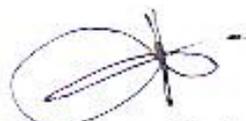
DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 2 Januari 2018
Mahasiswa ybs.



Sindy Saras Shinta
NPM. 14115491

Pembimbing I



Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

Pembimbing II



Basri, M. Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah singkat SMA Negeri 1 Pekalongan.
2. Keadaan guru SMA Negeri 1 Pekalongan.
3. Keadaan siswa SMA Negeri 1 Pekalongan.
4. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Pekalongan.
5. Keadaan sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Pekalongan.
6. Struktur organisasi SMA Negeri 1 Pekalongan.
7. Denah lokasi SMA Negeri 1 Pekalongan.

Metro, 08 Mei 2018

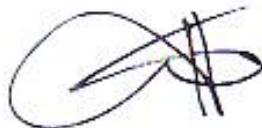
Mahasiswa ybs,



Sindy Saras Shinta

NPM. 14115491

Pembimbing I



Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA

NIP. 19730801 199903 1 001

Pembimbing II



Basri, M. Ag

NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3011/In.25.1/J/TL.00/12/2017
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

07 Desember 2017

Kepada Yth:

1. Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag., MA
2. Basri, M.Ag.

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Sindy Saras Shinta
 NPM : 14115491
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing I bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 197803142007101003

4/5/2018

Untitled Document



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1432/In.28/D.1/TL.01/04/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **SINDY SARAS SHINTA**
NPM : 14115491
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMAN 1 PEKALONGAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH VARIASI GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI SMAN 1 PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 26 April 2018

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Drs. Kresno Wuweto
NIP 1965 0308 1991 031006



Untitled Document



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1433/In.28/D.1/TL.00/04/2018
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SMAN 1 PEKALONGAN
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1432/In.28/D.1/TL.01/04/2018, tanggal 26 April 2018 atas nama saudara:

Nama : **SINDY SARAS SHINTA**
 NPM : 14115491
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMAN 1 PEKALONGAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH VARIASI GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI SMAN 1 PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 April 2018
 Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0327/In.28/S/OT.01/05/2018**

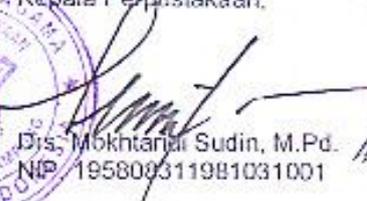
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Sindy Saras Shinta
NPM : 14115491
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 14115491.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 Mei 2018
Kepala Perpustakaan,

Drs. Mokhtarul Sudin, M.Pd.
NIP. 195800311981031001





**PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 PEKALONGAN
TERAKREDITASI A**



Jalan Kamboja Kalibening Pekalongan Lampung Timur Kode Pos. 34391
e-mail: sman1pekalonganlantim@yahoo.co.id . <http://sman1pekalonganlantim.sch.id>

SURAT TUGAS KETERANGAN
Nomor : 421.3.0/III.01 / SMAN.1 / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMAN 1 Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Menerangkan bahwa :

NAMA	: SINDY SARAS SHINTA
NPM	: 14115491
SEMESTER	: 8 (delapan)
JURUSAN	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS	: TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan Observasi/Survey di SMAN.1 Pekalongan, dalam rangka penulisan Tugas Akhir/Skripsi Mahasiswa dengan judul ***"PENGARUH VARIASI GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI SMAN 1 PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018"***

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Pekalongan, 28 Mei 2018
Kepala Sekolah,

Drs. TRISNO WIWEKO
NIP. 19650308 199103 1 006



**PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 PEKALONGAN
TERAKREDITASI A**



Jalan Kamboja Kalibening Pekalongan Lampung Timur Kode Pos. 34391
e-mail: sman1pekalonganlantim@yahoo.co.id . <http://sman1pekalonganlantim.sch.id>

Nomor : 421.3/129 /III.01/SMAN1/2018
Lampiran :
Perihal : *Izin Observasi/Survey*

Kepada

Yth. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
Di –
Metro

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti surat Nomor : B-1433/In.28/D.1/Fl.00/04/2018, Pada tanggal 19 Mei 2018, tentang permohonan untuk mengadakan Observasi/Survey yang saudara/i sampaikan. Dengan ini kami tidak berkeberatan menerima Mahasiswa tersebut di bawah ini :

NAMA	: SINDY SARAS SHINTA
NPM	: 14115491
SEMESTER	: 8 (delapan)
JURUSAN	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS	: TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Untuk mengadakan Observasi/Survey dalam rangka penulisan Tugas Akhir/Skripsi Mahasiswa dengan judul : ***“PENGARUH VARIASI GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI SMAN 1 PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018”***

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 24 Mei 2018
Kepala Sekolah,

Drs. TRISNO WIWEKO
NIP. 19650308 199103 1 006





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41307

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:45/ Pustaka-PAI/III/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama : Sindy Saras Shinta
NPM : 14115491
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 27 Maret 2018
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003

Lampiran 11

Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel

Variasi Gaya Mengajar Guru

Respdn	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	40	16	1600	160
2	2	51	4	2601	102
3	3	44	9	1936	132
4	2	48	4	2304	96
5	2	45	4	2025	90
6	3	51	9	2601	153
7	4	50	16	2500	200
8	4	46	16	2116	184
9	4	46	16	2116	184
10	2	50	4	2500	100
11	3	46	9	2116	138
12	2	39	4	1521	78
13	2	39	4	1521	78
14	1	26	1	676	26
15	3	47	9	2209	141
16	1	24	1	576	24
17	2	27	4	729	54
18	2	48	4	2304	96

19	2	34	4	1156	68
20	2	44	4	1936	88
Σ	50	845	142	37043	2192

Dari tabel tersebut maka diperoleh :

$$\Sigma_x = 50$$

$$\Sigma_y = 845$$

$$\Sigma_{x^2} = 142$$

$$\Sigma_{y^2} = 37043$$

$$\Sigma_{xy} = 2192$$

Setelah itu, dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma XY}{\sqrt{(\Sigma X^2)(\Sigma Y^2)}} \\
 &= \frac{2192}{\sqrt{(142)(37043)}} \\
 &= \frac{2192}{\sqrt{5260106}} \\
 &= \frac{2192}{2293,492} \\
 &= 0,95574
 \end{aligned}$$

Rekapitulasi Perhitungan Validitas Butir Soal

No Item	r_{xy} hit	r_{xy} tab (5%)	r_{xy} tab (1%)	Interpretasi	Keterangan
1	0,955	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
2	0,940	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
3	0,964	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
4	0,963	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
5	0,966	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat

6	0,960	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
7	0,943	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
8	0,942	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
9	0,953	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
10	0,984	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
11	0,979	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
12	0,985	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
13	0,952	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
14	0,931	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
15	0,952	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat

Lampiran 12

Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Variasi Gaya Mengajar Siswa

NO.	NAMA	BUTIR ITEM GANJIL								JUMLAH
		1	3	5	7	9	11	13	15	
1	AAK	4	4	2	3	4	4	2	1	24
2	AY	2	2	4	4	3	3	4	4	26
3	AK	3	3	4	2	4	3	1	4	24
4	AR	2	2	2	1	4	4	4	4	23
5	IW	2	2	3	3	4	4	3	3	24
6	MBS	3	3	3	3	4	4	3	4	27
7	MR	4	4	4	2	2	4	4	4	28
8	CKW	4	4	4	4	2	4	2	2	26
9	IO	4	4	4	4	2	4	2	2	26
10	DS	2	2	2	2	2	4	4	4	22
11	DAP	3	3	3	2	3	4	2	2	22
12	APR	2	2	2	4	2	3	3	2	20
13	AA	2	2	4	3	3	2	2	2	20
14	LO	1	1	2	1	2	1	1	2	11
15	JGA	3	3	4	2	2	3	4	2	23
16	VS	1	1	1	2	1	3	2	1	12
17	RR	2	2	3	2	1	3	1	1	15
18	RAP	2	2	3	4	3	4	4	4	26

19	AN	2	2	3	2	3	3	1	1	17
20	RAD	2	2	4	4	2	2	4	4	24
JUMLAH		50	50	61	54	53	66	53	53	440

NO.	NAMA	BUTIR ITEM GENAP							JUMLAH
		2	4	6	8	10	12	14	
1	AAK	2	4	2	1	3	4	2	18
2	AY	1	3	4	4	4	4	3	23
3	AK	2	2	2	4	4	4	2	20
4	AR	3	2	3	4	4	4	4	24
5	IW	4	2	2	3	4	3	3	21
6	MBS	4	4	2	3	4	3	3	23
7	MR	2	4	4	2	4	4	4	24
8	CKW	2	4	4	2	4	4	2	22
9	IO	2	4	4	2	4	4	2	22
10	DS	2	4	4	4	4	4	4	26
11	DAP	3	4	4	4	4	4	2	25
12	APR	1	4	1	3	4	4	1	18
13	AA	2	3	2	2	3	3	4	19
14	LO	1	1	1	1	4	2	4	14
15	JGA	4	3	4	4	4	3	1	23
16	VS	1	2	2	1	2	2	1	11

17	RR	2	2	2	1	2	1	2	12
18	RAP	3	4	3	2	4	3	3	22
19	AN	3	4	2	2	2	2	2	17
20	RAD	3	2	4	1	2	4	4	20
JUMLAH		47	62	56	50	70	66	53	404

Resp.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	24	18	576	324	432
2	26	23	676	529	598
3	24	20	576	400	480
4	23	24	529	576	552
5	24	21	576	441	504
6	27	23	729	529	621
7	28	24	784	576	672
8	26	22	676	484	572
9	26	22	676	484	572
10	22	26	484	676	572
11	22	25	484	625	550
12	20	18	400	324	360
13	20	19	400	361	380
14	11	14	121	196	154
15	23	23	529	529	529

16	12	11	144	121	132
17	15	12	225	144	180
18	26	22	676	484	572
19	17	17	289	289	289
20	24	20	576	400	480
Jumlah	440	404	10126	8492	9201

Dari tabel tersebut maka diperoleh :

$$\sum x = 440$$

$$\sum y = 404$$

$$\sum x^2 = 10126$$

$$\sum y^2 = 8492$$

$$\sum xy = 9201$$

Setelah itu, dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}} \\
 &= \frac{9201}{\sqrt{(10126)(8492)}} \\
 &= \frac{9201}{\sqrt{85989992}} \\
 &= \frac{9201}{9273,078} \\
 &= 0,992
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan skor genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus sperman brown sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_i &= \frac{2(r_b)}{1+r_b} \\
 &= \frac{2(0,992)}{1+0,992} \\
 &= \frac{1,984}{1,992} \\
 &= 0,995
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas :

0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

Berarti reliabilitas internal instrumen adalah 0,995 yang tergolong sangat reliabel. dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Lampiran 13

Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Motivasi Belajar Siswa

Respnd	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	48	16	2304	192
2	4	50	16	2500	200
3	4	45	16	2025	180
4	4	57	16	3249	228
5	4	55	16	3025	220
6	4	53	16	2809	212
7	4	44	16	1936	176
8	4	36	16	1296	144
9	4	36	16	1296	144
10	2	46	4	2116	92
11	4	39	16	1521	156
12	4	46	16	2116	184
13	4	44	16	1936	176
14	4	34	16	1156	136
15	2	39	4	1521	78
16	4	36	16	1296	144
17	4	30	16	900	120
18	4	40	16	1600	160
19	2	32	4	1024	64
20	2	39	4	1521	78
Σ	72	849	272	37147	3084

Dari tabel tersebut maka diperoleh :

$$\Sigma_x = 72 \quad \Sigma_y = 849 \quad \Sigma_{x^2} = 272$$

$$\Sigma_{y^2} = 37147 \quad \Sigma_{xy} = 3084$$

Setelah itu, dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma XY}{\sqrt{(\Sigma X^2)(\Sigma Y^2)}} \\
 &= \frac{3084}{\sqrt{(272)(37147)}} \\
 &= \frac{3084}{3178,676} \\
 &= 0,970
 \end{aligned}$$

Tabel 6

Rekapitulasi Perhitungan Validitas Butir Soal

No Item	r_{xy} hit	r_{xy} tab (5%)	r_{xy} tab (1%)	Interpretasi	Keterangan
1	0,970	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
2	0,957	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
3	0,944	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
4	0,975	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
5	0,962	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
6	0,979	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
7	0,941	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
8	0,955	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
9	0,937	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
10	0,970	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
11	0,977	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
12	0,960	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
13	0,969	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
14	0,966	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
15	0,970	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat

Lampiran 14

Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Motivasi Belajar Siswa

No.	Nama	Butir Item Ganjil								Jumlah
		1	3	5	7	9	11	13	15	
1	AAK	4	1	3	3	3	3	3	3	23
2	AY	4	2	1	4	3	4	4	4	26
3	AK	4	2	2	2	4	2	3	4	23
4	AR	4	4	3	3	4	3	4	4	29
5	IW	4	4	3	1	4	4	4	4	28
6	MBS	4	3	4	3	3	3	4	4	28
7	MR	4	4	2	2	4	2	4	4	26
8	CKW	4	2	2	2	1	2	4	2	19
9	IO	4	2	2	2	1	2	4	2	19
10	DS	2	2	2	2	2	2	4	4	20
11	DAP	4	2	2	2	2	2	2	3	19
12	APR	4	3	3	2	1	4	4	3	24
13	AA	4	3	2	4	4	2	2	2	23
14	LO	4	2	1	1	4	2	2	4	20

15	JGA	2	4	2	2	4	3	4	1	22
16	VS	4	2	2	2	2	2	3	2	19
17	RR	4	1	1	1	1	2	4	2	16
18	RAP	4	2	1	4	4	2	2	3	22
19	AN	2	1	2	2	2	2	2	2	15
20	RAD	2	4	2	2	2	3	4	4	23
JUMLAH		72	50	42	46	55	51	67	61	444

No.	Nama	Butir Item Genap							Jumlah
		2	4	6	8	10	12	14	
1	AAK	1	4	4	4	4	4	4	25
2	AY	4	4	4	3	2	3	4	24
3	AK	4	4	4	2	2	2	4	22
4	AR	4	4	4	4	4	4	4	28
5	IW	4	4	4	3	4	4	4	27
6	MBS	4	4	4	3	3	4	3	25
7	MR	2	4	4	2	2	2	2	18
8	CKW	2	4	2	2	2	1	4	17
9	IO	2	4	2	2	2	1	4	17
10	DS	4	4	4	2	4	4	4	26
11	DAP	3	4	3	2	2	3	3	20
12	APR	2	4	3	3	3	4	3	22
13	AA	4	4	4	2	2	2	3	21
14	LO	1	4	2	1	2	2	2	14
15	JGA	3	4	2	1	2	2	3	17
16	VS	3	3	2	2	3	2	2	17
17	RR	2	2	1	1	2	2	4	14
18	RAP	4	2	2	4	2	2	2	18
19	AN	2	3	2	2	1	3	4	17
20	RAD	2	1	2	1	2	4	4	16
JUMLAH		57	71	59	46	50	55	67	405

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	23	25	529	625	575
2	26	24	676	576	624
3	23	22	529	484	506
4	29	28	841	784	812
5	28	27	784	729	756

6	28	25	784	625	700
7	26	18	676	324	468
8	19	17	361	289	323
9	19	17	361	289	323
10	20	26	400	676	520
11	19	20	361	400	380
12	24	22	576	484	528
13	23	21	529	441	483
14	20	14	400	196	280
15	22	17	484	289	374
16	19	17	361	289	323
17	16	14	256	196	224
18	22	18	484	324	396
19	15	17	225	289	255
20	23	16	529	256	368
	444	405	10146	8565	9218

Dari tabel tersebut maka diperoleh :

$$\sum_x = 444 \quad \sum_y = 405 \quad \sum_{x^2} = 10146$$

$$\sum_{y^2} = 8565 \quad \sum_{xy} = 9218$$

Setelah itu, dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}} \\ &= \frac{9218}{\sqrt{(10146)(8565)}} \\ &= \frac{9218}{9322,043} = 0,988 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan skor genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus sperman brown sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_i &= \frac{2(r_b)}{1+r_b} = \frac{2(0,998)}{1+0,998} \\ &= \frac{1,976}{1,988} = 0,993 \end{aligned}$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas :

0,800 – 1,00	Sangat Kuat
0,600 – 0,800	Kuat
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

Berarti reliabilitas internal instrumen adalah 0,995 yang tergolong sangat reliabel. dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Lampiran 15

Data Nilai Hasil Skor Angket Variasi Gaya Mengajar Guru

NO.	NAMA	ITEM PERTANYAAN															JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	AM	2	4	2	4	3	2	4	3	2	2	2	1	4	3	2	40
2	LSW	2	4	2	4	2	2	4	4	4	2	2	4	2	1	1	40
3	EPP	3	1	4	2	4	2	4	4	4	2	3	4	2	2	2	43
4	RA	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	50
5	WDS	2	3	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	35
6	AMW	2	1	4	3	2	1	2	3	4	4	3	4	2	2	2	39
7	DK	2	2	4	3	3	3	2	4	2	4	4	4	2	2	2	43
8	PDA	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	2	44
9	RDS	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	2	4	3	2	2	45
10	B	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	1	3	4	51
11	EA	2	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	53
12	SW	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	3	34
13	SM	3	1	3	2	1	2	2	2	3	4	3	3	1	1	1	32
14	VY	4	4	3	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	2	1	46
15	KN	2	2	2	4	3	3	4	4	2	4	4	4	2	2	1	43
16	LA	2	1	3	4	4	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	36
17	S	4	2	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	1	49
18	ERF	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	44
19	SU	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	53
20	BHA	2	2	4	4	2	2	4	2	2	4	2	4	4	2	2	42

21	AFH	2	1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	50
22	RDF	2	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	49
23	OLF	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	40
24	TRWS	2	1	2	4	4	2	4	4	2	2	2	1	1	4	1	36
25	WIL	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	52
26	WDL	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	52
27	FW	2	4	2	4	3	2	2	3	2	4	2	4	1	3	1	39
28	FMS	2	2	2	4	1	1	3	3	2	2	1	2	1	2	1	29
29	WAP	2	3	4	3	1	1	3	4	2	4	1	4	1	1	1	35
30	EW	2	3	3	3	1	1	3	4	2	4	1	4	1	1	1	34
31	FNA	2	3	3	3	1	1	2	4	2	4	2	4	1	4	1	37
32	RAS	2	3	3	3	1	1	2	3	2	4	2	4	1	4	4	39
33	DD	2	3	3	4	2	2	1	3	2	2	4	4	1	1	2	36
34	W	2	4	2	3	2	2	2	3	2	4	2	3	4	3	1	39
35	LW	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	1	41
36	AV	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
37	AF	2	2	2	4	4	3	4	1	4	2	4	4	2	1	1	40
38	LS	2	1	2	4	1	4	4	4	2	4	3	4	2	2	1	40
39	HAD	2	1	2	4	1	4	4	4	2	4	3	4	2	4	2	43
40	MIS	2	2	2	3	2	1	3	1	2	2	2	1	1	2	1	27
41	FR	2	1	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	2	3	2	45
42	DLP	4	2	4	4	4	2	3	2	1	1	1	4	2	2	2	38
43	LSH	2	2	2	4	4	3	4	1	4	2	4	4	2	1	1	40
44	LR	3	2	3	2	4	2	2	4	4	4	3	4	1	2	4	44
45	MJ	2	2	3	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	4	1	44

46	DS	2	2	4	4	4	2	3	2	1	1	1	4	2	2	2	36
JUMLAH		114	105	139	167	130	119	138	142	126	152	132	162	102	111	84	1923

Lampiran 16

Data Nilai Hasil Skor Angket Motivasi Belajar Siswa

NO	NAMA	ITEM PERTANYAAN															JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	AM	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	38
2	LSW	4	2	2	4	2	2	2	4	1	2	2	4	4	2	4	41
3	EPP	2	4	2	3	2	4	1	1	1	2	4	2	4	2	4	38
4	RA	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	4	2	4	2	2	44
5	WDS	4	3	2	4	2	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	38
6	AMW	3	2	2	3	2	3	2	2	4	2	3	3	4	3	3	41
7	DK	4	2	1	4	1	2	2	4	2	2	2	4	2	3	2	37
8	PDA	3	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	2	38
9	RDS	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	49
10	B	2	4	1	4	1	1	4	1	2	1	1	4	4	4	1	35
11	EA	4	3	4	2	2	2	2	4	3	2	2	1	2	2	2	37
12	SW	4	3	2	3	3	2	2	2	4	2	2	3	4	3	4	43
13	SM	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	35
14	VY	4	4	1	4	2	2	2	1	1	1	1	4	2	4	2	35
15	KN	4	2	2	4	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	2	41
16	LA	3	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	33

17	S	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	52
18	ERF	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	36
19	SU	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	48
20	BHA	2	4	2	3	2	2	2	1	2	2	2	4	2	2	4	36
21	AFH	4	2	2	4	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	32
22	RDF	2	4	4	3	2	2	2	2	2	4	4	3	3	4	4	45
23	OLF	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	4	2	2	38
24	TRWS	4	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	37
25	WIL	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	54
26	WDL	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	54
27	FW	2	2	1	4	2	2	2	1	2	1	2	3	3	2	2	31
28	FMS	2	4	1	4	1	1	4	1	1	2	1	4	4	4	1	35
29	WAP	2	2	1	4	1	2	2	1	1	2	1	3	4	1	1	28
30	EW	2	2	1	4	1	2	2	1	1	2	1	3	4	2	1	29
31	FNA	2	2	1	4	1	2	2	1	1	2	1	2	4	1	1	27
32	RAS	4	2	1	4	1	2	2	1	2	2	2	2	4	1	1	31
33	DD	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	2	36
34	W	3	2	4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	39
35	LW	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	50
36	AV	2	2	1	4	2	2	3	2	1	2	3	1	4	2	1	32
37	AF	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	45
38	LS	4	2	4	4	4	2	2	1	4	3	4	2	4	4	4	48
39	HAD	4	4	2	4	2	2	2	4	4	2	4	3	3	2	2	44
40	MIS	3	3	1	2	1	4	4	4	2	1	3	4	3	3	2	40
41	FR	4	2	1	4	2	2	2	4	4	1	4	2	2	3	4	41

42	DLP	4	2	4	4	2	2	3	1	4	3	4	4	2	2	1	42
43	LSH	2	2	3	4	4	2	2	2	3	2	3	4	4	3	4	44
44	LR	2	2	2	2	4	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	40
45	MJ	4	4	2	4	2	2	1	1	1	2	4	4	4	1	2	38
46	DS	2	4	1	4	1	1	4	1	1	2	3	4	4	4	1	37
JUMLAH		142	129	102	160	99	106	103	102	110	104	125	139	149	126	116	1812

Lampiran 17

NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Tarf Signifikan					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Sumber: Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, 2013

Lampiran 18**PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRESTASI TERHADAP
KOEFSISIEN KONTINGENSI**

Nilai KK	Kriteria
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi
0,60 – 0,799	Tinggi
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiono, Statistika untuk Penelitian, 2013.

Lampiran 19

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,*

Kualitatif, dan R&D, 2014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Ilirngulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 M E T R O Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Sindy Saras Shinta
 NPM : 14115491

Jurusan : PAI
 Semester : VIII/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
		✓		Ace Mjia Munagasa	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I

Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA
 NIP. 197308011999031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Sindy Saras Shinta
NPM : 14115491

Jurusan : PAI
Semester : VIII/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 26/08 /16		✓	- Ace Bab IV-V - Konsultasi ke pemb I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 196708132006041001

Lampiran 20

Siswa sedang mengerjakan tugas



Guru sedang menyampaikan materi pembelajaran





RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Sindy Saras Shinta, dilahirkan di Desa Wonosari RT 010 RW 004 Dusun III Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 22 Januari 1996. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Suharno dan Ibu Mukini.

Pendidikan Dasar Penulis di Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Wonosari selesai pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pekalongan selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Pekalongan selesai pada tahun 2014. Setelah lulus pendidikan SMA, Penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai semester 1 tahun akademik 2014/2015. Selama menempuh pendidikan di IAIN Metro, Penulis pernah mengikuti seminar yang diadakan di IAIN Metro diantaranya Seminar Nasional dan Workshop Penelitian Tindakan Kelas (tahun 2015), serta mengikuti seminar di luar kegiatan kampus yaitu Seminar Nasional Pendidikan Karakter dan Pemuda Mandiri dalam Menyambut Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015.